

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)
Dalam Perbankan Syariah



OLEH:
REGINA PUTRI AMANDA
NIM: 21631058

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2025**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Regina Putri Amanda mahasiswi IAIN yang berjudul *“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup”* sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup,

2025

Pembimbing I



Andriko, M.E.Sy
NIP. 19890101 201903 1 019

Pembimbing II



Fitmahwati, M.E
NIDN. 2024038902

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Regina Putri Amanda
Nomor Induk Mahasiswi : 21631058
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program studi : Perbankan Syariah :
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan
terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Perbankan Syariah
IAIN CURUP

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2025


Regina Putri Amanda
NIM. 21631058



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **382** /In.34/FS/PP.00.9/01/2025

Nama : **Regina Putri Amanda**
Nim : **21631058**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **30 Juni 2025**
Pukul : **15:00-16:30**
Tempat : **Ruang 5 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua,


Laras Shesa, S.H.I., M.H
NIP. 199204182018012003

Sekretaris,


Dr. Oktafani Histori S. SE., MM
NIP. 197910172009011009

Penguji I,

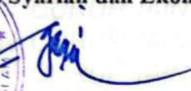

Khairul Umam Khallori, M.E.I
NIP. 19900726201001001

Penguji II,


Harianto Wijaya, M.E
NIP. 199007202023211024



**Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001 **A**

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	tsa'	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha'	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-Aulia'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta' Marbutah* hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الطر	Ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

.....	Fathah	Ditulis	A
.....	Kasrah	Ditulis	I
.....	Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fattahah + Alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + Ya' mati تنسا	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	L <i>Karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati فرو	Ditulis Ditulis	U <i>Furu</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati بيننا كوم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fattahha + Wawu mati	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
--------	---------	------------------

القاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>
-------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

دوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

Regina Putri Amanda NIM. 21631058 “ **Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.**” Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yang melihat hubungan atau pengaruh. Penelitian ini melibatkan 68 mahasiswa Angkatan 2021–2023 dari program studi perbankan Syariah IAIN Curup. Sampel diambil menggunakan metode *purposive non-probability*. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini pertama Menurut hasil uji t, variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi (Y). Di buktikan dengan nilai signifikan yang di peroleh sebesar $0,003 < 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan pada thitung nilainya sebesar $3,097 > 1,995$ ttabel. Kedua Berdasarkan hasil uji t, variabel pengelolaan keuangan (X2) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi mahasiswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,008 < 0,05$, dan nilai t-hitung sebesar $2,745 > t$ -tabel sebesar 1,995. Hal ini berarti H_a diterima. Ketiga Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1) dan Pengelolaan Keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y). Berdasarkan uji F, nilai fhitung sebesar 42,727 lebih besar dari ftabel 3,14, dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H_a diterima, yang berarti kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

Kata kunci : *Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Minat Invetasi.*

ABSTRACT

Regina Putri Amanda NIM. 21631058 "The Influence of Financial Literacy and Financial Management on Investment Interest in Islamic Banking Students of IAIN Curup." Thesis. Islamic Banking Study Program. This study aims to determine financial literacy and financial management on investment interest in Islamic banking students of IAIN Curup. This study uses a quantitative method with an associative approach that examines the influence or relationship. The population in this study were students of the Islamic banking study program of IAIN Curup Class of 2021-2023 with a sample of 68 respondents with a non-probability sampling technique with a purposive type. The data sources used are primary data and secondary data. The data collection techniques used are questionnaires, observation, and documentation. The results of this study are first According to the results of the t-test, the financial literacy variable (X1) has a significant effect on the investment interest variable (Y). Proven by the significant value obtained of $0.003 < 0.05$. This means that H_a is accepted, and the calculated t value is $3.097 > 1.995$ ttable. Second Based on the results of the t-test, the financial management variable (X2) shows a positive and significant effect on the student investment interest variable (Y). This is evidenced by the significant value obtained of $0.008 < 0.05$, and the calculated t value of $2.745 > t$ -table of 1.995. This means that H_a is accepted. Third The results of the study show that Financial Literacy (X1) and Financial Management (X2) simultaneously have a significant effect on Investment Interest (Y). Based on the F test, the calculated f value of 42.727 is greater than the ftable of 3.14, and the significance value of 0.000 is less than 0.05. Therefore, H_a is accepted, which means that the two variables together have a positive and significant impact on Investment Interest.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Management, Investment Interest.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.” Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa ajaran akhlak dan ilmu pengetahuan, sehingga umat manusia beranjak dari zaman jahiliyah menuju zaman ma’rifah.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa proses penulisan ini tidak lepas dari berbagai bentuk bantuan, motivasi, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Rafi’i dan Ibu Sulastri, atas doa, dukungan, dan motivasi yang selalu diberikan.
2. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
3. Drs. Ngadri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Negeri IAIN Curup.
4. Ranas Wijaya, S.E.I., M.E., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Harianto wijaya, M.M.,E dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi dan arahan kepada peneliti.

6. Andriko, M.E.SY sebagai pembimbing I, dan Fitmawatih, M.E, sebagai pembimbing II, yang banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sejumlah dosen dari Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup yang telah membantu proses perkuliahan peneliti.
8. Keluarga, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang selalu memotivasi dan membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan dan doa tidak sia-sia dan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Curup, Juni 2025

Peneliti,

Regina Putri Amanda

Nim: 21631058

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada TUHAN mu la engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah,6-8)

“Minta pertolongan dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya ALLAH bersama orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Baqarah, 153)

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia”

~Regina Putri Amanda~

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim...

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpah rahmat serta hidayah-Nya Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Cinta pertama saya, Ayahanda Tercinta Alm. Bapak Rafi'i. Beliau memang tidak sempat menemani peneliti dalam perjalanan selama menempuh pendidikan. Kepergianmu membuat peneliti mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, ragamu memang sudah tidak bisa peneliti jangkau tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini. Pak, Alhamdulillah kini peneliti sudah berada di tahap ini, menyelesaikan tugas akhir ini walaupun pada akhirnya peneliti harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani. Terimakasih atas segala pengorbanan dan cinta tulus kasih yang diberikan walaupun singkat tapi sangat berarti. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan bapak di tempat yang paling mulia disisi Allah SWT.
2. Pintu surga saya, Ibu Sulastri seseorang yang biasa saya sebut ibu. Terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan namun beliau senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga

mampu menyelesaikan studinya hingga mampu memperoleh gelar Sarjana. Semoga ibu selalu dalam keadaan sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

3. Kepada kedua adik-adiku tersayang, Parel Afido, Asyifa. Terimakasih juga buat doa dan dukungan kalian yang begitu luar biasa, ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini. Dan karena kalianlah saya lebih semangat dalam menempuh sarjana.
4. Kepada bapak Solihin terimakasih atas segala sayang, nasehat yang tidak hentinya diberikan kepadaku. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan namun beliau senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga mampu menyelesaikan studinya hingga mampu memperoleh gelar Sarjana. Semoga ayah selalu dalam keadaan sehat, panjang umur dan bahagia selalu. Terimakasih sudah menjadi peran ayah di kehidupan saya, dulu saya merasa tidak ada peran ayah selain peran ayah Alm Bapak Rafi'i, demikian Tuhan berkata lain yaitu mengirimkan saya sosok ayah yaitu Bapak Sholihin. Semoga bapak selalu dalam keadaan sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
5. Untuk teman saya Weka Warasta dan Siva Nurhasanah, terimakasih juga sudah menemani peneliti, mengorbankan waktunya juga untuk mengantarkan peneliti bimbingan dan banyak hal lainnya. Sehingga peneliti bisa sampai dititik sekarang ini.
6. Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas semua kebaikan yang kalian berikan

baik dari segi materi, waktu dan tenaga serta motivasi dan semangat kepada peneliti untuk tetap bertahan hingga akhir.

7. Dan terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Terima kasih sudah sekuat ini dan bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih untuk tetap berusaha dan tidak menyerah walau sering kali merasa putus asa, namun terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit lagi dan menyelesaikan semua ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga tetap rendah hati karena ini baru awal dari semuanya. Selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, tugasmu belum selesai, perjalananmu masih panjang, tetaplah menjadi perempuan yang kuat, perluas lagi sabarnya, perbanyak ikhlas dan tetaplah bersyukur dalam setiap keadaan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	iv
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian	14
G. Tinjauan Kajian Terdahulu	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	22
B. Kerangka Pemikiran.....	47
C. Hipotesis.....	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sample	51
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
D. Sumber dan Jenis Data	53
E. Instrumen Penelitian	53
F. Teknik Pengumpulan Data	55
G. Teknik Analisis Data	56

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN HASIL

A. Gambaran Objektif Wilayah Penelitian	62
B. Temuan Hasil Penelitian	68
C. Pembahasan.....	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1 Skor Pengukuran Skala <i>Likert</i>	55
4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel X_1 (Literasi Keuangan).....	70
4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat X_2 (Pengelolaan Keuangan)	71
4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y).....	72
4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X_1).....	73
4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Pengelolaan Keuangan (X_2)	73
4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Minat Investasi (Y).....	73
4. 7 Hasil Uji Reliabilitas	74
4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3. 1 Kerangka Pemikiran.....	48
4. 1 Struktur Organisasi Prodi Perbankan Syariah.....	68
4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	69
4. 3 Hasil Uji normalitas	76
4. 4 Hasil Uji Heteroskedatisitas	79
4. 5 Uji Regresi Linear Berganda.....	79
4. 6 Hasil Uji T (Parsial)	81
4. 7 Hasil Uji F (Simultan).....	82
4. 8 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2).....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern saat ini, perkembangan produk keuangan yang semakin kompleks menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan pribadi. Salah satu langkah penting adalah membiasakan diri menabung sebagai bentuk persiapan menghadapi kebutuhan di masa depan. Pendidikan keuangan menjadi kunci utama dalam membekali seseorang agar mampu merencanakan keuangan secara efektif dan mengambil keputusan yang tepat, sehingga dapat mencapai kesejahteraan dan kehidupan yang lebih baik ke depannya.¹

Perkembangan dalam bidang ekonomi mendorong setiap individu untuk memiliki kemampuan dalam mengelola aset keuangannya dengan baik. Kemampuan ini mencakup tidak hanya cara mengatur aset yang sudah dimiliki, tetapi juga bagaimana merencanakan agar dapat memperoleh aset tersebut di masa depan. Tujuannya adalah agar seseorang dapat mengelola keuangannya secara lebih efektif dan bijaksana. Untuk itu, pentingnya literasi keuangan menjadi bagian dari proses pendidikan, karena melalui pemahaman ini, seseorang dibekali pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk

¹ Faridhatun Faidah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa ". *Journal of Applied Business and Economic* Vol 5, No 3 (2019): 251

mengambil keputusan keuangan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari..²

Literasi keuangan merupakan bagian penting dari kemampuan seseorang dalam membuat keputusan serta mengelola keuangannya secara bijaksana. Proses ini dimulai dari tahap mengetahui, memahami, hingga meyakini nilai dari sumber daya yang dimiliki, yang pada akhirnya membentuk keterampilan dalam mengatur keuangan demi kesejahteraan di masa depan. Dalam konteks pendidikan, literasi keuangan tidak hanya berfokus pada kecakapan individu, tetapi juga mencakup kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial, termasuk keterampilan dalam mengakses informasi dan layanan dari lembaga keuangan, serta berkomunikasi mengenai konsep-konsep keuangan dengan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan adalah bagian integral dari pembelajaran seumur hidup yang memperkuat kemandirian dan partisipasi aktif dalam kehidupan ekonomi.³

Baik mahasiswa maupun masyarakat umum diharapkan tidak hanya memiliki pemahaman tentang lembaga keuangan, tetapi juga mampu memperbaiki cara mereka dalam mengelola keuangan secara lebih bijak dan efisien. Melalui pendidikan dan pemahaman yang tepat, mereka dapat menentukan pilihan yang sesuai dalam memanfaatkan lembaga, produk, serta layanan keuangan yang selaras dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing, guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. Hal ini

² Yois Shofwa S, "Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto)". *Jurnal Ilmiah dan Bisnis*, Vol 18, No 2, (2017): 2.

³ Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi". *Jurnal Nominal*, Vol Vi, No 1, (2017).

menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat literasi keuangan seseorang dan sejauh mana mereka memanfaatkan produk serta layanan keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin cermat dan tepat pula keputusan yang diambil, termasuk dalam hal investasi, terutama bagi kalangan mahasiswa.⁴

Di Indonesia, potensi keuangan syariah sangat besar, namun kurangnya pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah menyebabkan potensi tersebut belum sepenuhnya tergali secara optimal. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sedangkan indeks inklusi keuangan pada tahun 2022 mencapai 85,10%, meningkat dari 76,19% pada periode SNLIK 2019. Hal ini menunjukkan bahwa kesenjangan antara tingkat literasi dan inklusi keuangan semakin mengecil, dari 38,16% di tahun 2019 menjadi 35,42% di tahun 2022.⁵

Untuk membentuk masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing, setiap individu perlu memiliki pemahaman yang kuat mengenai pengelolaan keuangan. Pengetahuan ini tidak hanya sebatas teori, tetapi harus diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari sebagai dasar dalam mengambil keputusan keuangan. Oleh karena itu, pendidikan keuangan menjadi penting agar seseorang mampu mengelola pendapatannya secara bijak,

⁴ Umrotul Farida, "Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal". *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, Vol 1, No 1, (2013): 52.

⁵ OJK , Intogrfis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-danInklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx> . (diakses 30 juni 2025).

mempertimbangkan dampak dari setiap keputusan, dan merencanakan masa depan yang lebih sejahtera. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan seseorang dalam memahami, menilai, dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan yang tepat, sekaligus menyadari konsekuensi yang mungkin timbul dari setiap langkah yang diambil.

Literasi keuangan syariah mencakup berbagai aspek penting dalam kehidupan, seperti pengelolaan uang dan kekayaan, perencanaan keuangan yang meliputi dana pensiun, investasi, dan asuransi, serta kegiatan sosial seperti wakaf, infaq, shadaqah, dan zakat. Dalam konteks pendidikan dan pengembangan manusia, literasi keuangan syariah terdiri dari beberapa elemen utama. Pertama, pengetahuan, yaitu pemahaman dasar yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efektif, yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan hidup. Kedua, kemampuan, yaitu kecakapan seseorang dalam mengambil keputusan finansial yang tepat, di mana keterampilan ini menjadi aspek krusial dalam literasi keuangan. Ketiga, pandangan terhadap manajemen keuangan pribadi, yang mencakup pemahaman tentang bagaimana memperoleh pendapatan, memenuhi kewajiban, membuka rekening di lembaga keuangan syariah, serta merancang rencana keuangan untuk masa depan. Keempat, kepercayaan diri, karena sebagian individu masih menghadapi tantangan dalam membangun rasa percaya diri ketika menyusun perencanaan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, pendidikan literasi keuangan syariah berperan penting dalam membentuk individu yang tidak hanya cakap secara pengetahuan, tetapi juga siap secara mental dalam menghadapi tantangan

keuangan di berbagai tahap kehidupan.⁶

Selain itu, motivasi juga merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di perbankan syariah. Motivasi dapat dipahami sebagai dorongan internal atau keinginan yang mendorong seseorang untuk bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, memahami peran motivasi ini sangat penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam berinvestasi. Dengan pemahaman tersebut, institusi pendidikan dapat merancang pendekatan yang lebih efektif dan memberikan rekomendasi yang tepat guna mendorong partisipasi mahasiswa dalam aktivitas investasi, khususnya melalui galeri investasi syariah sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan literasi keuangan mereka.⁷

Minat terhadap investasi merupakan dorongan atau keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk memahami berbagai hal yang berkaitan dengan dunia investasi, hingga pada akhirnya terlibat langsung dalam praktik berinvestasi. Dalam konteks pendidikan, minat ini tercermin dari seberapa besar usaha individu, khususnya mahasiswa, dalam mencari informasi mengenai jenis-jenis investasi, termasuk menganalisis potensi keuntungan, risiko, serta kinerja dari instrumen investasi tersebut. Oleh karena itu, minat investasi tidak hanya mencerminkan rasa ingin tahu, tetapi

⁶ Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty, "Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah", *Economic Education Analysis Journal*, (2020): 478.

⁷ Suryani, L & Darmawan, "Peran Galeri Investasi Syariah dalam Meningkatkan Minat Investasi di Kalangan Mahasiswa". *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol 7, No 4 (2019): 88-97.

juga menunjukkan kesiapan belajar dan mengambil tindakan nyata dalam mengelola keuangan secara cerdas.⁸

Setelah mempelajari berbagai jenis investasi, seseorang cenderung mulai berinvestasi pada instrumen yang telah dipahami atau bahkan meningkatkan jumlah investasinya yang sudah ada. Berdasarkan teori sikap *Hypothesis of Contemplated Activity* bahwa seseorang memiliki dorongan atau keinginan tertentu untuk bertindak terhadap suatu situasi atau objek. Dalam konteks pendidikan, jika individu seperti mahasiswa memiliki niat untuk berinvestasi, maka mereka cenderung akan mengambil langkah-langkah konkret yang mendukung niat tersebut. Langkah-langkah ini bisa berupa mengikuti pelatihan dan seminar investasi, menerima informasi atau penawaran investasi dengan terbuka, hingga akhirnya benar-benar melakukan investasi. Ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pembentukan sikap positif berperan penting dalam mendorong perilaku keuangan yang aktif dan bertanggung jawab.⁹

Investasi saat ini menjadi jenis penempatan dana yang sangat populer. Investasi menjadi lebih penting bagi masyarakat Indonesia. Perencanaan investasi pada pengelolaan keuangan pribadi sangat penting karena investasi adalah upaya untuk belajar mengendalikan keuangan mereka saat ini dan di masa depan.¹⁰

⁸ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, "Investasi Pada Pasar Modal Syariah". Cetakan ke 2 (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2008): 6.

⁹ Asal Hezberg, dkk, "Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Purworejo ". Skripsi Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Purworejo, (2017): 17.

¹⁰ Rifa Awaliyah Rahmi, dkk, "Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah". *AL-INTAJ Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, No. 1 (2022):1-2, <https://ejournal.iain Bengkulu.ac.id/index.php/Al-intaj>.

Investasi merupakan salah satu instrumen penting dalam pengelolaan keuangan, baik untuk individu maupun organisasi. di Indonesia, tren investasi yang berbasis pada prinsip syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini sejalan dengan semakin banyaknya investasi syariah yang hadir sebagai wadah edukasi dan fasilitas bagi masyarakat untuk belajar dan berinvestasi sesuai dengan aturan agama Islam. investasi Syariah tidak hanya menawarkan instrumen investasi yang halal, tetapi juga memberikan pemahaman yang mendalam terkait prinsip-prinsip syariah dalam dunia investasi.¹¹

Menurut Ega Larasati, Suhar, dan Nurrahma Sari Putri, investasi merupakan bidang pengetahuan yang memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini. Dalam perspektif Islam, investasi termasuk dalam kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan untuk dilakukan. Sementara itu, Sadad Nur Asmawan, Hansen Rusliani, dan Mohammad Orinaldi menjelaskan bahwa investasi adalah tindakan menanamkan modal atau menempatkan aset, seperti dana atau kekayaan, pada suatu instrumen yang diharapkan dapat memberikan keuntungan atau mengalami peningkatan nilai di masa depan. Jika dikaji dari sudut pandang syariah, investasi dipandang sebagai perpaduan antara ilmu dan praktik (amal), sehingga menjadi bagian penting dalam pendidikan keuangan umat Islam. Dengan demikian, pendidikan tentang investasi syariah tidak hanya

¹¹ Arief, M. A dan Rahman, A. "Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah di Kalangan Mahasiswa". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, Vol 2, No 1(2018): 45-59.

membentuk pengetahuan, tetapi juga mendorong penerapan nilai-nilai religius dalam pengelolaan keuangan secara bijak dan bertanggung jawab.¹²

Dalam menjawab permasalahan minat investasi yang seharusnya didukung oleh literasi keuangan syariah juga mampu berkaitan dengan kepercayaan mahasiswa yang menjadi salah satu pertimbangan dalam membentuk minat investasi di pasar modal. Menurut Armayanti, kepercayaan adalah situasi sosial yang didukung oleh kondisi mental dalam memilih atau mengambil keputusan berdasarkan hal-hal yang dipercayai. Kepercayaan juga menjadi salah satu faktor penting bagi klien saat memilih perbankan. Perbankan syariah memiliki reputasi karena label syariah yang menumbuhkan kepercayaan terhadap profesionalismenya dalam menjalankan operasinya. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan muncul sebagai hasil dari adanya harapan, asumsi, dan keyakinan yang berkaitan dengan kepercayaan dan niat untuk menggunakan suatu produk. Selanjutnya, membangun kepercayaan harus diutamakan dan melibatkan pelanggan untuk mengambil risiko dalam jangka pendek. Menurut teori kepercayaan yang dikemukakan oleh Mayer, et al., dalam penelitian Yohana dimensi pembentuk kepercayaan konsumen adalah: *competence, benevolence dan integrity*.¹³

¹² Orinaldi Mohammad, dkk, “ *Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Saham*”, No 2 (2022): 101, <https://doi.org/10.30631/makesya.v2i2.1375>.

¹³ Miftahul Jannah, “ *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*”. Skripsi(Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), 2.

Galeri Investasi Syariah (GIS) yang didirikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup merupakan hasil kolaborasi antara Bursa Efek Indonesia, PT Phintraco Sekuritas yang telah bermitra dengan lebih dari 70 perguruan tinggi di Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK). GIS IAIN Curup menjadi galeri ke-74 yang bekerja sama dengan PT Phintraco Sekuritas dan merupakan galeri ke-331 yang tersebar di seluruh Indonesia. Kehadiran galeri ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa Program Studi Perbankan dan Ekonomi Syariah IAIN Curup, sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan akademik yang diperoleh di bangku kuliah secara langsung ke dalam aktivitas pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah. Galeri ini juga menjadi jembatan antara dunia pendidikan dan dunia keuangan, khususnya dalam membentuk generasi muda yang cakap dalam literasi dan praktik investasi syariah.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Esta Maha Nanik dan rekan-rekannya berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z di Kota Bengkulu" menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan alat analisis SmartPLS versi 4. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi, dengan perilaku keuangan sebagai variabel perantara. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan penting: pertama, pengetahuan investasi terbukti berpengaruh terhadap minat

¹⁴ Rizki Saspama Gunawan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Berinvestasi Di Pasarmodal Syariah ". Skripsi (Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negri IAIN Curup), 4.

investasi; kedua, pengetahuan investasi juga berpengaruh terhadap perilaku keuangan; ketiga, literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan; dan terakhir, ditemukan bahwa minat investasi tidak secara langsung memengaruhi perilaku keuangan. Temuan ini memberikan gambaran bahwa dalam konteks pendidikan, peningkatan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang keuangan dan investasi dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak, meskipun minat saja belum cukup tanpa diikuti dengan pengetahuan dan sikap yang tepat.¹⁵

Kesenjangan antara kedua jurnal diatas yaitu kedua jurnal ini menunjukkan bahwa meskipun ada penelitian yang mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan namun belum ada penelitian secara komprehensif mengabungkan antara variabel Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan secara simultan atau bersama-sama terhadap minat investasi pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup. Maka dari itu penelitian ini akan mengkaji mengenai Pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh, Innani, tentang pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi dengan gender sebagai moderasi: Studi pada keluarga di Kota Malang, penelitian oleh Dini Fitria Ramadhani tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap rencana investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa ekonomi islam di

¹⁵ Estu Maha Nanik, Ddk, “ *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Gen Z Di Kota Bengkulu*”. *Jurnal Economic Reviews*, Vol 3, No 3 (2024): 2409.

Surabaya, penelitian oleh diva nadya hardiansyah tentang pengaruh literasi keuangan dan return terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di universitas muhammadiyah palopo, penelitian oleh Nur Hidayah, Budi Permana tentang pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan pembelian pada pemanfaatan layanan jasa keuangan investasi aplikasi Bibit. Penelitian diatas belum ditemukan yang meneliti tentang *factor* eksternal seperti kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi variabel Literasi keuangan dan poengelolaan keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa perbankan Syariah.

Berdasarkan wawancara dengan investor salah satu mahasiswa perbankan syariah yang telah mendaftar akun saham yaitu:

“Minat investasi saham saya saat ini masih rendah, terutama karena kurangnya pemahaman tentang strategi investasi yang menguntungkan dan pengelolaan keuangan yang baik. Kurangnya literasi keuangan membuat saya belum termotivasi untuk aktif berinvestasi. Saya merasa perlu meningkatkan pengetahuan sebelum benar-benar terjun ke pasar modal. Meskipun saya membuka akun saham, hal itu lebih karena dorongan teman, bukan karena keinginan yang kuat yang didasari oleh pemahaman investasi yang memadai.”¹⁶

Berdasarkan uraian di atas fenomena yang didapati peneliti pada saat ini pengen berinteraksi dengan investor yaitu ternyata masih ada investor yang minat investasinya masih rendah karena kurangnya pemahaman tentang strategi investasi yang menguntungkan dan pengelolaan keuangan yang baik. Kurangnya litrasi membuat investor belum termotivasi untuk aktif berinvestasi. Oleh karena Investor perlu meningkatkan pengetahuan

¹⁶ Ade Kurnia Rahmadani (investor), wawancara, 2025.

sebelum benar-benar terjun ke pasar modal. Investor membukak akun saham karena didasari ajakan teman-teman bukan karena didasari oleh pemahaman.

Pembeda dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian yang saling berkaitan dan subjek penelitian yaitu Mahasiswa yang menjadi daya tarik peneliti untuk lebih mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa perbankan Syariah IAIN Curup. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengakat judul tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup”**

B. Identifikasi Masalah

Tingkat literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang belum optimal di kalangan mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup diduga menghambat minat investasi yang didasari pemahaman mendalam, terbukti dari fenomena mahasiswa membuka akun investasi lebih karena ikut-ikutan. Belum ada penelitian komprehensif yang menguji pengaruh simultan literasi dan pengelolaan keuangan terhadap minat investasi pada kelompok mahasiswa ini, serta kurangnya pertimbangan faktor eksternal dalam penelitian terdahulu menjadi celah penelitian.

C. Batasan Masalah

Batasan Masalah adalah membatasi rumusan masalah. Sehingga penelitian lebih berfokus. Hal ini dilakukan agar pembahasan tidak terlalu luas. Untuk menghindari luasnya pembahasan maka penulis membatasi

penelitian pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup 2021-2023. Penelitian ini dibatasi hanya pada mahasiswa perbankan syariah, yang berinvestasi saham di *profits anywhere*.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah berpengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup?
2. Apakah berpengaruh pengelolaan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup?
3. Apakah literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup?

E. Tujuan Penilitan

1. Mengetahui literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup.
2. Mengetahui pengelolaan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup.
3. Mengetahui literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai apa yang sekarang sangat berkembang dalam minat berinvestasi mahasiswa perbankan syariah.

2. Bagi Perbankan Syariah

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pertimbangan bagi perbankan syariah dalam melihat manfaat dari penggunaan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang dapat memberi pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah.

3. Bagi Pembaca

Mahasiswa atau mahasiswi dan akademi lainnya di harapkan dapat menjadi referensi serta sumber inspirasi sehingga menambah wawasan dalam penelitian yang sama.

G. Tinjauan Kajian Terdahulu

Adapun tinjauan Karena penelitian sebelumnya telah dilakukan, peneliti ingin mengetahui apa yang telah diteliti sebelumnya dan apa yang belum. Meskipun penelitian telah dilakukan di lokasi tersebut, itu harus berbeda dari penelitian sebelumnya untuk mencegah duplikasinya. Peneliti menemukan bahwa banyak temuan penelitian terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. **Samsul Bahry Harahap, Yuserizal Bustami, Syukrawati, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah”, Jurnal Al-Fiddoh Vol. 2 No. 2 Oktober 2021.**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana literasi keuangan memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada

saham syariah melalui Galeri Investasi Syariah di IAIN Kerinci. Sebagai bagian dari pendekatan pendidikan, penelitian ini melibatkan 70 mahasiswa sebagai sampel untuk merepresentasikan populasi yang relevan. Dalam proses analisis data, digunakan metode regresi linear sederhana guna mengidentifikasi hubungan antara pemahaman mahasiswa terhadap keuangan dan ketertarikan mereka untuk terlibat langsung dalam dunia investasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran literasi keuangan yang lebih aplikatif di lingkungan pendidikan tinggi. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci, dengan besarnya pengaruh tersebut adalah 42,4%.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Samsul Bahry Harahap, Yuserizal Bustami, dan Syukrawati dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian yang diangkat. Penelitian yang dilakukan oleh Yuserizal Bustami dan timnya bertujuan untuk mengkaji bagaimana literasi keuangan memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah melalui Galeri Investasi Syariah di IAIN Kerinci. Sementara itu, penelitian penulis lebih menitikberatkan pada pengaruh kemampuan pengelolaan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Curup. Dengan kata lain, jika penelitian sebelumnya lebih menyoroti aspek pengetahuan keuangan, maka penelitian ini lebih fokus pada bagaimana

keterampilan mengelola keuangan pribadi dapat mendorong minat mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan investasi, sebagai bagian dari proses pembelajaran dan penerapan pengetahuan dalam kehidupan nyata.

2. Faridhatun Faidah, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”. *Journal of Applied Business and Economic*. Vol. 5 No.3.2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan dan faktor-faktor demografis seperti tahun masuk kuliah, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), serta tingkat pendapatan memengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus dalam berinvestasi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 90 mahasiswa yang dipilih secara acak dari angkatan 2014 hingga 2018. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun bersama-sama, literasi keuangan dan faktor demografis memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Artinya, semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap keuangan, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk tertarik berinvestasi. Demikian pula, faktor seperti tahun masuk kuliah, capaian akademik (IPK), dan tingkat pendapatan juga turut memengaruhi minat mereka dalam mengelola keuangan melalui kegiatan investasi. Temuan ini menekankan

pentingnya penguatan pendidikan literasi keuangan di lingkungan kampus sebagai bekal untuk pengambilan keputusan ekonomi secara cerdas.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Faridhatun Faidah dan penelitian penulis terletak pada subjek yang dikaji, yaitu sama-sama meneliti mahasiswa serta menggunakan pendekatan kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis data. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus kajiannya. Penelitian Faridhatun Faidah menitikberatkan pada pengaruh literasi keuangan dan faktor-faktor demografis terhadap mahasiswa secara umum. Sementara itu, penelitian penulis lebih terfokus pada pengaruh literasi keuangan dan kemampuan dalam mengelola keuangan terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Curup untuk berinvestasi. Dengan demikian, penelitian penulis tidak hanya melihat aspek pengetahuan, tetapi juga keterampilan dalam pengelolaan keuangan sebagai bagian dari pendidikan keuangan yang aplikatif.

3. **Amanda Laily Yuniawati, Binti Nur Asiyah, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sosialisasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Invesasi Syariah (Studi Pada Mahasiswa MKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)”.** *Jurnal Economina*. Vol 1, No.4, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana literasi keuangan dan kegiatan sosialisasi memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran

kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan kriteria responden yang telah ditentukan guna memperoleh hasil yang mewakili populasi secara akurat. Untuk menganalisis data, digunakan metode analisis regresi linier berganda serta analisis koefisien determinasi, yang memungkinkan peneliti untuk menilai seberapa besar kontribusi kedua variabel tersebut terhadap minat investasi mahasiswa.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Amanda Laily Yuniawati dan Binti Nur Asiyah dengan penelitian penulis terletak pada fokus variabel yang dikaji. Penelitian Amanda dan Binti menyoroti pengaruh literasi keuangan serta sosialisasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa secara umum. Sementara itu, penelitian penulis lebih menitikberatkan pada pengaruh literasi keuangan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan terhadap minat berinvestasi khususnya pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Curup. Dengan demikian, penelitian penulis memberikan perhatian lebih pada aspek pengelolaan keuangan sebagai salah satu keterampilan penting dalam meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa.

4. Samsul Bahry Harahap dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah”. *Jurnal Al-Fiddoh*. VOL.2 No.2. Hal.75.(2021).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan berperan dalam memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi pada saham berbasis syariah di Galeri Investasi

Syariah IAIN Kerinci. Penelitian ini melibatkan 70 responden sebagai sampel. Pengolahan data dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, dengan besaran kontribusi sebesar 42,4%. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang baik dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berinvestasi di pasar modal syariah.

Perbedaan penelitian Samsul Bahry Harahap dkk, dengan penelitian penulis. Penelitian Samsul Bahry Harahap menelaah pengaruh dari literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. Penelitian penulis itu itu lebih ke pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa perbankan IAIN curup.

5. Hansen Rusliani dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Informasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. Vol.17, No.1, Juli 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana literasi keuangan, kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi, serta ketersediaan modal awal memengaruhi minat individu untuk berinvestasi di pasar modal berbasis syariah. Hasil analisis

menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi (Y), dibuktikan dengan nilai T_{hitung} sebesar 4,156 yang lebih tinggi dari T_{tabel} 1,662, serta nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah ambang 0,05. Begitu pula dengan keterampilan teknologi informasi (X2), yang juga memberikan pengaruh signifikan dengan nilai T_{hitung} 6,120 > T_{tabel} dan signifikansi 0,000 < 0,05. Sementara itu, variabel modal minimum (X3) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara individu terhadap minat investasi. Namun demikian, ketiga variabel tersebut—literasi keuangan, teknologi informasi, dan modal minimum—secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk berinvestasi. Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi keuangan dan literasi digital dalam pendidikan untuk membentuk minat investasi yang sehat dan berkelanjutan

Perbedaan penelitian Hansen Rusliani dkk, dengan penelitian penulis. Penelitian Hansen Rusliani dkk, Menganalisis pengaruh literasi keuangan, teknologi informasi, dan jumlah modal minimal sebagai tanggapan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. Penelitian penulis yaitu lebih ke pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa perbankan IAIN curup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada pemahaman dan keterampilan seseorang dalam mengatur keuangan secara bijak guna menunjang kesejahteraan hidup. Dalam konteks pendidikan, literasi keuangan tidak hanya mencakup kemampuan dasar dalam mengelola uang, tetapi juga meliputi pemahaman mendalam mengenai berbagai aspek keuangan pribadi. Hal ini termasuk penguasaan konsep-konsep dasar keuangan seperti pengelolaan anggaran, pemahaman mengenai pinjaman dan utang, perencanaan tabungan dan investasi, serta kesadaran terhadap risiko dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan ini penting ditanamkan sejak dini dalam proses pembelajaran agar peserta didik mampu membuat keputusan keuangan yang cerdas di masa depan.¹

Literasi keuangan merupakan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan sumber daya keuangan secara efektif dalam mencapai tujuan hidupnya. Dalam konteks pendidikan, literasi keuangan menjadi bekal penting agar individu mampu mengelola keuangannya secara bijak dan mandiri. Pemahaman ini tidak hanya bermanfaat untuk kehidupan pribadi, tetapi juga

¹ Huriyatul akmal, Yogi Eka Saputra. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 1, No 2, (2016).

berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Seiring berkembangnya sistem ekonomi dan semakin beragamnya produk serta kebutuhan finansial, peserta didik perlu dibekali pemahaman literasi keuangan agar dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.²

Literasi keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya secara pribadi, termasuk dalam mengambil keputusan yang tepat terkait investasi, pembiayaan, dan pengelolaan aset. Dalam dunia pendidikan, pemahaman ini penting untuk dibekalkan agar individu mampu merencanakan masa depannya dengan baik. Pengetahuan keuangan yang memadai dapat membantu meningkatkan kualitas hidup serta membentuk perilaku keuangan yang bijak. Berbagai pilihan investasi seperti saham, obligasi, properti, dan bentuk investasi lainnya merupakan alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh individu untuk mengelola dan mengembangkan dana mereka secara efektif.³

Kemampuan literasi keuangan menjadi salah satu hal terpenting untuk mencapai kesejahteraan hidup. Agar terhindar dari permasalahan finansial, setiap individu perlu memahami cara mengelola keuangannya dengan baik. Kesalahan dalam mengatur keuangan dapat menimbulkan

² Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Vol VI, No 1, (2017).

³ Putu Santika Putra, dkk. "Pengaruh tingkat literasi keuangan, *experienced regret*, dan *risk tolerance* pada pemilihan jenis investasi". *Journal of Business and Banking*. Vol 5, No 2 (2015-2016): 273.

berbagai persoalan yang merugikan. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan mengenai berbagai produk keuangan, baik dari lembaga perbankan maupun nonbank, agar tidak mudah menjadi korban penipuan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Memiliki pemahaman yang baik mengenai aspek keuangan dalam kehidupan sehari-hari bukan berarti harus hidup dalam kesulitan, melainkan diharapkan dapat menjalani hidup dengan tenang dan bahagia melalui penggunaan uang yang bijak. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran tentang literasi keuangan menjadi bekal penting untuk membentuk pribadi yang cerdas secara finansial.⁴

Perencanaan keuangan yang efektif umumnya bergantung pada tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang. Pemahaman yang baik tentang keuangan akan membantu individu dalam menyusun perencanaan keuangan yang lebih terarah, yang dikenal sebagai manajemen keuangan pribadi. Manajemen keuangan pribadi merupakan bidang yang mempelajari bagaimana individu maupun keluarga memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki secara optimal untuk mencapai tujuan keuangan. Hal ini mencakup pengelolaan pendapatan, pengaturan pengeluaran, perencanaan tabungan, perlindungan terhadap risiko, hingga strategi investasi. Dalam konteks pendidikan, penting bagi setiap individu untuk dibekali

⁴ Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Vol VI, No 1(2017).

pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan agar mampu mengambil keputusan finansial yang tepat dan berkelanjutan.⁵

Sedangkan menurut Rahim et al, perkembangan sistem keuangan Islam dalam beberapa dekade terakhir mencerminkan cara pandang umat Islam terhadap dunia yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam. Syariah menjadi landasan utama yang membentuk perspektif hidup umat Muslim. Secara harfiah, kata "syariah" berarti jalan menuju sumber air, yang dapat dimaknai sebagai jalur atau pedoman yang jelas yang harus diikuti. Dalam konteks pendidikan, pemahaman terhadap syariah ini penting untuk membekali peserta didik dengan landasan nilai yang tidak hanya mencakup aspek spiritual, tetapi juga pengambilan keputusan dalam kehidupan sosial dan ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam.⁶

Dengan karena itu, syariah mencakup semua ajaran dan sistem Islam, termasuk wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw., yang tertulis dalam Al-Quran, dan penafsiran Sunnah. Syariah juga mencakup semua norma, nilai, dan aturan yang mengatur kehidupan umat Islam.

Secara konsep, literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dalam mengelola

⁵ Diyan Lestari S.E.,M.Sc, “*Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*”, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020), 2.

⁶ Yuda Pratama, Skripsi: “*Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah*” (Studi Pada Bank Bsi Di Kotabumi Lampung Utara). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Radn Intan Lampung. (2021): 28-29.

keuangan. Pemahaman yang baik terhadap sistem keuangan Islam tidak hanya penting secara praktis, tetapi juga menjadi bagian dari kewajiban seorang Muslim, karena dapat membawa manfaat dalam meraih kesejahteraan sejati (Al-Falah), baik dalam kehidupan dunia maupun di akhirat. Dalam konteks pendidikan, pemahaman ini perlu ditanamkan agar peserta didik mampu mengelola keuangan secara bijak sesuai dengan nilai-nilai syariah, yang mendukung pembentukan karakter dan tanggung jawab finansial.

Menurut Shobah, literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai suatu bentuk kesadaran yang muncul di kalangan masyarakat dalam upaya mereka untuk mengelola dana yang dimiliki, dimana pengelolaan tersebut didasarkan pada pengetahuan yang mereka peroleh sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Dengan adanya kesadaran ini, diharapkan dapat menyebabkan perubahan terhadap sikap dan perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan serta mampu mendorong mereka untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan hidupnya.⁷

Sebagai kesimpulan dari berbagai pendapat yang telah disampaikan, literasi keuangan dapat dipahami sebagai seperangkat pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan yang berperan penting dalam membantu individu mengelola keuangannya secara lebih bijak. Dengan literasi ini, seseorang dapat membuat keputusan

⁷ Nurus Shobah, "Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion: Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2017), <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/15756>.

keuangan yang tepat, menghindari risiko masalah keuangan, serta membangun perencanaan keuangan yang sehat. Dalam konteks pendidikan, literasi keuangan menjadi bekal penting untuk membentuk sikap dan perilaku finansial yang bertanggung jawab sejak dini.

b. Aspek-aspek Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe, pengetahuan keuangan dibagi menjadi empat (empat) bagian:

- 1) Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi mencakup pemahaman individu terhadap konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Pemahaman tentang Tabungan dan Pinjaman, meliputi wawasan mengenai cara menabung secara efektif dan bagaimana menggunakan fasilitas pinjaman seperti kartu kredit secara bijak.
- 3) Pemahaman tentang Asuransi, mencakup pengenalan terhadap fungsi dasar asuransi serta jenis-jenis produk asuransi, seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan, yang penting untuk perlindungan finansial.
- 4) Pengetahuan Investasi, yaitu pemahaman mengenai berbagai instrumen investasi seperti suku bunga, reksa dana, serta risiko yang menyertai kegiatan investasi, yang penting dalam perencanaan keuangan jangka Panjang.⁸

⁸ Septi Maulani, Skripsi “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016)*”. (2016).35.

Sedangkan menurut Remund, menjelaskan ada lima domain dalam sebuah definisi literasi keuangan, yaitu:

- 1) Kemampuan memahami konsep keuangan, yaitu keterampilan individu dalam memahami istilah, prinsip, dan dasar-dasar keuangan secara menyeluruh.
- 2) Kemampuan menyampaikan ide atau informasi keuangan, yaitu kecakapan dalam berdiskusi atau menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan kepada orang lain dengan bahasa yang mudah dimengerti.
- 3) Keterampilan mengelola keuangan pribadi, mencakup kemampuan mengatur pemasukan dan pengeluaran, menyusun anggaran, menabung, serta menggunakan uang secara bijak dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan, yaitu kecakapan untuk menilai situasi keuangan dan menentukan pilihan terbaik berdasarkan kebutuhan, prioritas, dan risiko yang ada.
- 5) Keyakinan dalam merancang keuangan masa depan, artinya memiliki rasa percaya diri untuk menyusun rencana keuangan jangka panjang, seperti menabung untuk pendidikan, membeli rumah, atau mempersiapkan dana pensiun.⁹

⁹ Budi Rustandi Kartawinata dan Muhammad Ikhwan Mubaraq, "Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar", *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, Vol II, No 2 (2018).

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Beberapa faktor memengaruhi literasi keuangan seseorang, termasuk yaitu: ¹⁰

1) Jenis Kelamin

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), jenis kelamin merujuk pada kondisi atau ciri yang menunjukkan seseorang sebagai laki-laki atau perempuan. Namun, dalam konteks pendidikan dan sosial, jenis kelamin dipahami lebih luas sebagai konsep analisis yang digunakan untuk melihat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dari aspek sosial, budaya, serta psikologis—bukan sekadar perbedaan secara biologis. Artinya, jenis kelamin tidak hanya berkaitan dengan tubuh fisik, tetapi juga dengan peran, harapan, dan identitas yang dibentuk oleh lingkungan dan pengalaman hidup seseorang.¹¹

2) Tempat Tinggal

Rumah dapat dipahami sebagai tempat di mana suatu tindakan hukum seharusnya dilakukan, sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 77 dan Pasal 1393 ayat 2 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata tentang Hukum Benda. Bagi seseorang yang tidak memiliki tempat tinggal tetap, maka tempat di mana ia benar-benar menetap akan dianggap sebagai tempat tinggalnya secara hukum. Dalam

¹⁰ Septi Maulani, Skripsi: *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016*, 2016. 23-24.

¹¹ Berliana Normadewi, Skripsi: *Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening*, (2012): 33.

konteks pendidikan dan kehidupan sosial, rumah juga memiliki peran penting sebagai ruang di mana keluarga tumbuh dan berkembang, baik dalam aspek sosial, budaya, maupun ekonomi, serta sebagai wadah utama dalam membentuk karakter dan nilai-nilai kehidupan bagi setiap anggotanya.¹²

Menurut Nababan dan Sadalia, mahasiswa yang hidup secara mandiri cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadinya. Mereka terbiasa mengatur pengeluaran dengan cermat karena harus mencukupi kebutuhan bulanan dengan dana yang terbatas. Kondisi ini mendorong mereka untuk lebih bijak dan efisien dalam menggunakan uang. Selain itu, seperti yang dijelaskan oleh Kuown, mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki pengalaman langsung dalam mengambil keputusan finansial sehari-hari, sehingga mereka umumnya memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan dibandingkan dengan mahasiswa yang masih tinggal bersama orang tua atau pasangan.¹³

3) Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan nilai rata-rata keseluruhan dari hasil belajar mahasiswa yang dihitung sejak akhir semester kedua hingga menyelesaikan seluruh program studi. IPK mencerminkan akumulasi pencapaian akademik dari semua mata kuliah yang telah ditempuh, dan biasanya dinyatakan dalam skala

¹² Maulina, Fadmawati Nur. *“Pengaruh Pengetahuan Dan Kondisi Keuangan Mahasiswa Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”*. (Skripsi-IAIN Surakarta, 2018). 56.

¹³ Acmad Cheorudin, N.D., *“Literasi Keuangan”*, Buku: Literasi Keuangan (PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 7.

angka antara 0,00 hingga 4,00. Indeks Prestasi (IP) dihitung pada akhir setiap semester dan digunakan sebagai dasar untuk menentukan keberhasilan belajar dari masing-masing mata kuliah yang diikuti pada semester yang bersangkutan. Mahasiswa dengan IPK yang lebih tinggi memiliki masalah keuangan yang lebih sedikit daripada siswa dengan IPK yang lebih rendah.

4) Angkatan Masuk Perkuliahan

Angkatan atau stambuk merujuk pada tahun saat seseorang pertama kali terdaftar sebagai mahasiswa di perguruan tinggi. Informasi ini menunjukkan lamanya masa studi mahasiswa. Durasi studi ini dapat berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan, di mana mahasiswa dengan masa studi yang lebih panjang umumnya memiliki pengalaman yang lebih luas dalam menggunakan produk-produk keuangan serta telah membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih matang.

5) Pendidikan Orang Tua

Orang tua adalah orang yang sudah tua atau dianggap tua. Jenjang pendidikan terakhir orang tua responden adalah tingkat pendidikan orang tua. Orang tua dapat lebih baik merawat dan memperhatikan kebutuhan anak jika mereka memiliki tingkat pendidikan yang baik. Diharapkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, semakin banyak pengetahuan bermanfaat yang mereka miliki tentang cara merawat anak. Pendidikan orang tua dan ibu berkorelasi positif dengan literasi keuangan.

6) *Spending Habits* (Kebiasaan Membelanjakan Uang)

Spending habits adalah sesuatu yang dinilai menyenangkan dalam mengeluarkan atau membelanjakan uang. Dengan demikian ada dua indikator untuk kebiasaan berbelanja, yaitu:

- (a) Ide perencanaan menunjukkan bagaimana seseorang merencanakan untuk menghabiskan atau mengeluarkan uang.
- (b) ide menabung menunjukkan apakah seseorang memiliki tabungan atau tidak.
- (c) Membeli sesuatu yang dianggap penting berarti membeli sesuatu yang menjadi kebutuhan utama.
- (d) Manfaat Teori Literasi Keuangan

Untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah, mahasiswa perlu memiliki pemahaman yang memadai tentang keuangan. Pengetahuan keuangan yang cukup sangat penting agar mereka dapat menghindari potensi kerugian dalam berinvestasi. Pemahaman ini juga berpengaruh terhadap bagaimana mahasiswa mengelola dan merespons keuangan mereka sehari-hari. Oleh karena itu, teori ini bermanfaat untuk menilai sejauh mana mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga mereka mampu menggunakan uang secara bijak dan bertanggung jawab.

d. Indikator Literasi Keuangan

Beberapa faktor yang menentukan literasi keuangan syariah yang didasarkan pada pendapat Lusardi dan Mitchaell¹⁴ dan Arif¹⁵ dan adalah, sebagai berikut:

1) Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan penting bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar saham, karena meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan, memahami risiko, dan memilih strategi yang sesuai. Hal ini akan mendorong minat mereka untuk berinvestasi saham secara mandiri, karena merasa mampu mengelola investasi secara aman dan menguntungkan dengan pengetahuan yang memadai.

2) Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan meskipun pengetahuan finansial sangat penting, memiliki pengaruh yang lebih besar dalam membentuk kondisi keuangan seseorang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Banyak individu yang belum menunjukkan perilaku keuangan yang tangguh, seperti konsistensi dalam mengelola keuangan secara rutin, pengendalian emosi saat menghadapi fluktuasi keuangan, serta kemampuan memenuhi kewajiban keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan dana mereka.

¹⁴ Mitchell and Lusardi, "Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Well-Being

¹⁵ Arif, "Financial Literacy and Other Factors Influencing Individuals' Investment Decision : Evidence from a Developing Economy (Pakistan).

3) Sikap Keuangan

Sikap keuangan dalam konteks investasi saham mencerminkan pandangan individu terhadap prioritas finansial, seperti memilih antara mendapatkan keuntungan cepat melalui trading jangka pendek atau mengutamakan keamanan dan pertumbuhan jangka panjang melalui investasi saham yang terdiversifikasi dan berorientasi masa depan. Sikap ini mempengaruhi keputusan mereka dalam merencanakan dan mengelola investasi saham untuk mencapai kestabilan dan pertumbuhan finansial jangka panjang.¹⁶

2. Pengelolaan Keuangan

a. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan proses yang melibatkan kemampuan seseorang dalam merencanakan penggunaan dana, mengatur alokasi pengeluaran, serta menyimpan uang untuk keperluan rutin sehari-hari.¹⁷ Pengelolaan keuangan merupakan serangkaian aktivitas administrasi yang tersusun dalam beberapa tahap, meliputi proses perencanaan, penyimpanan, pemanfaatan, pencatatan, dan pengawasan, yang kemudian ditutup dengan tahap pelaporan sebagai

¹⁶ Kusumaningtuti S. Soetiono and Cecep Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia* (Depok: Rajawali Pers, 2018): 74.

¹⁷ Ade Gunawan, dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara". *Jurnal Humaniora*. Vol. 04. No.2(2020): 27.

formulir pertanggungjawaban atas arus kas masuk dan keluar dalam suatu instansi pada periode tertentu.¹⁸

Jadi dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa Pengelolaan keuangan merupakan suatu proses sistematis yang tidak hanya mencerminkan kemampuan individu dalam merencanakan dan mengelola dana untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi juga mencakup serangkaian aktivitas administratif yang lebih kompleks dalam konteks kelembagaan. Proses ini meliputi tahapan perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, pengawasan, hingga pelaporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap arus kas dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, pengelolaan keuangan berperan penting dalam menjamin efisiensi dan akuntabilitas baik pada tingkat personal maupun institusional.

b. Faktor-Faktor Pengelolaan Keuangan

Menurut Ida dan Cinthia dalam pengelolaan keuangan ada fenomena yang sering terjadi itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu;

- 1) Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan menjadi faktor dominan dalam kegagalan pengaturan keuangan yang efektif. Oleh karena itu, literasi keuangan perlu ditanamkan sejak dini sebagai fondasi pengelolaan keuangan yang bijaksana.
- 2) Pengalaman keuangan adalah akumulasi peristiwa terkait pengelolaan dana yang telah dialami individu. Pengalaman dapat

¹⁸ Sri Rahayu dkk, "Analisis Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Neglasari Kota Tangerang," *Journal Sensi* Vol.4 No.1 (2018): 4.

berperan negatif sebagai pelajaran penting dalam memperbaiki keputusan keuangan, serta menjadi modal pengetahuan dalam melakukan pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

- 3) Sikap keuangan menurut Irine dan Lady merupakan pandangan dan penilaian individu terhadap uang, yang mencakup aspek perlindungan sosial serta memenuhi kebutuhan pribadi. Sikap ini dibentuk oleh pengalaman serta situasi yang telah dilalui oleh seseorang.
- 4) Pendidikan formal memiliki peran penting dalam membantu seseorang memahami konsep-konsep keuangan. Dengan pemahaman tersebut, individu menjadi lebih mampu dalam mengelola keuangan pribadi serta mengambil keputusan keuangan dengan bijak dan tepat.¹⁹

c. Indikator Pengelolaan Keuangan

Warsono menyatakan bahwa metrik pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Penentuan sumber dana dalam investasi saham merupakan keterampilan individu dalam mengenali asal dana yang akan digunakan untuk membeli saham serta mengupayakan sumber pendapatan lain, seperti gaji, hasil usaha, atau sumber passive income, guna menunjang kondisi keuangan yang berkelanjutan dan mendukung strategi investasi saham yang aman dan optimal.

¹⁹ Fira Erika, “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU*”. (Skripsi Sarjana Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2018): 17-18.

- 2) Penggunaan dana dalam konteks investasi saham merujuk pada tindakan individu dalam mengelola dan mendistribusikan dana yang dimiliki secara tepat, agar dapat digunakan untuk membeli saham sesuai dengan tujuan investasi, serta memastikan kecukupan dana untuk memenuhi kebutuhan keuangan sehari-hari tanpa mengorbankan rencana investasi jangka Panjang.
- 3) Manajemen risiko dalam investasi saham adalah upaya pengelolaan dana dan strateginya untuk mempersiapkan diri terhadap berbagai potensi risiko finansial, seperti fluktuasi harga saham, kerugian nilai investasi, dan ketidakpastian pasar, guna melindungi portofolio investasi agar tetap aman dan mencapai hasil yang optimal.
- 4) Perencanaan masa depan dalam konteks saham adalah strategi yang dilakukan dengan memprediksi kebutuhan keuangan yang akan datang dan mengatur investasi saham saat ini sebagai bentuk antisipasi terhadap kenaikan kebutuhan tersebut, sehingga portofolio saham dapat mendukung pencapaian tujuan keuangan jangka panjang.²⁰

3. Minat Investasi

Menurut Suharyat, minat merupakan ketertarikan atau kesenangan seseorang terhadap suatu aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan secara konsisten dengan perasaan senang, tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

²⁰ Siti Melisa, Dkk, "Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Stie Pembangunan Tanjungpinang". *Jurnal Riset Ekonomi*. Vol 3, No 1 (2023): 115.

Iya juga menjelaskan bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu sendiri, serta faktor eksternal yang berasal dari luar, seperti lingkungan sosial yang memengaruhi.

Secara khusus, minat terhadap investasi dapat diartikan sebagai ketertarikan atau keingintahuan seseorang untuk mempelajari segala hal mengenai dunia investasi, yang kemudian mendorong mereka untuk mencoba berinvestasi. Minat investasi juga mencerminkan keinginan individu untuk mengalokasikan dananya ke pasar modal dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Menurut Daniel Raditya, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi, antara lain: relevansi sosial; kebutuhan pribadi dalam aspek keuangan serta wawasan yang diperoleh selama proses investasi; informasi netral, yaitu data atau informasi dari luar yang membantu memperluas pemahaman calon investor; citra diri, yakni persepsi individu terhadap perusahaan, seperti posisi saham di pasar, tanggung jawab sosial perusahaan, serta ruang lingkup usahanya; kemampuan investor dalam mengevaluasi aspek ekonomi; serta rekomendasi profesional yang berupa saran atau bimbingan terkait keputusan investasi.²¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat terhadap suatu aktivitas, termasuk dalam hal investasi, merupakan dorongan dan motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang dan juga

²¹ Risky Acmad Firdaus dan Nur Ifrochah, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal”. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*. Vol 2, No 1 (2022): 16-29.

dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar. Minat ini mendorong individu untuk terus mencari pemahaman, menunjukkan ketertarikan, serta berupaya terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut. Dalam konteks investasi di pasar modal, minat ini dibentuk oleh berbagai aspek, seperti informasi yang tersedia, kebutuhan finansial pribadi, persepsi terhadap diri dan perusahaan (citra diri), hubungan sosial, kemampuan individu dalam membuat keputusan ekonomi, serta masukan atau saran dari pihak yang memiliki keahlian di bidang investasi..

a. Pengertian Minat

Minat merupakan dorongan atau keinginan yang muncul secara alami dari dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Minat ini biasanya ditandai dengan perasaan senang, tertarik, dan kecenderungan untuk mencari atau melakukan suatu aktivitas atau hal tertentu secara sukarela. Dalam konteks konsumsi, minat sering kali berkaitan dengan rasa puas yang dirasakan seseorang setelah menggunakan atau membeli suatu barang atau jasa. Sementara itu, keputusan pembelian adalah proses berpikir dan mempertimbangkan yang dilakukan seseorang dalam menentukan apakah akan membeli suatu produk atau tidak. Proses ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebutuhan yang dirasakan dan kemampuan finansial yang dimiliki, serta merupakan hasil dari pengalaman dan pertimbangan sebelumnya.²²

²² Faridhatun Faidah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa", *Journal of Applied Business and Economic* Vol 5, No 3 (2019): 251.

Minat merupakan rasa suka atau ketertarikan yang muncul dari dalam hati terhadap suatu hal. Minat juga dapat diartikan sebagai dorongan, keinginan, atau kecenderungan seseorang terhadap aktivitas atau objek tertentu. Dalam konteks pendidikan, minat menjadi salah satu faktor penting yang mendorong seseorang untuk belajar dan melakukan sesuatu dengan penuh semangat, karena didasari oleh rasa antusias dan ketertarikan yang tulus dari dalam diri. Minat ini sering kali menjadi sumber motivasi utama yang menginspirasi individu untuk terus mengembangkan diri dalam bidang yang disukainya.²³ Menurut Andi Mappiare, minat merupakan suatu kondisi psikologis dalam diri seseorang yang terbentuk dari berbagai unsur seperti perasaan, harapan, sikap, pandangan, kekhawatiran, serta kecenderungan lainnya. Semua unsur ini bekerja bersama dan memengaruhi individu dalam menentukan pilihan atau mengambil keputusan terhadap suatu hal. Dalam dunia pendidikan, minat ini menjadi faktor penting karena dapat mengarahkan siswa atau mahasiswa untuk memilih bidang studi atau kegiatan belajar yang sesuai dengan kecenderungan dan ketertarikan pribadinya.²⁴ Menurut Slameto, minat dapat diartikan sebagai bentuk penerimaan individu terhadap suatu hal di luar dirinya yang dirasakan memiliki keterkaitan atau relevansi dengan dirinya sendiri. Dalam konteks pendidikan, semakin besar rasa keterhubungan seseorang terhadap suatu mata pelajaran, bidang studi, atau aktivitas belajar, maka

²³ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009): 78.

²⁴ Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan* (Surabaya: Usana Offset Printing, 1994): 62.

semakin tinggi pula tingkat minat yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan bahwa minat tumbuh seiring dengan seberapa besar seseorang merasa bahwa suatu hal memiliki makna atau manfaat bagi dirinya.²⁵

Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang muncul dari dirinya sendiri. Ini juga berlaku untuk teori perilaku konsumen, yang berarti suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempengaruhi barang atau jasa, termasuk proses pengambilan keputusan tentang persiapan dan penentuan kegiatan tersebut.

Minat dapat dipahami sebagai kecenderungan awal seseorang untuk bertindak sebelum mengambil keputusan akhir, seperti dalam hal memilih suatu barang atau layanan. Proses ini sering kali dimulai dari adanya pengaruh atau rangsangan eksternal, baik dari promosi pemasaran maupun kondisi lingkungan sekitar. Rangsangan tersebut kemudian diolah secara internal oleh individu sesuai dengan latar belakang, pengalaman, dan karakter pribadinya. Baru setelah itu, seseorang akan menentukan pilihannya. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan dorongan batin yang mencerminkan kehendak dan keselarasan antara kebutuhan individu dengan suatu objek atau aktivitas. Dalam pendidikan, hal ini bisa tercermin dari ketertarikan peserta didik terhadap suatu bidang studi

²⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Pustaka Indonesia, 2010): 180.

atau kegiatan tertentu yang diyakini dapat memberikan manfaat, kepuasan, dan bahkan peluang keuntungan, baik secara akademik maupun pribadi.

b. Indikator Minat

Indikator minat adapun indikator yang dapat mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi sosial dalam konteks saham adalah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan investasi saham, misalnya, rasa ingin mendapatkan pengakuan atau penghargaan dari lingkungan karena keberhasilannya dalam memperoleh keuntungan dari investasi saham tersebut.
- 2) Faktor emosi dalam konteks saham berkaitan erat dengan perasaan yang muncul saat seseorang mengalami keberhasilan, seperti merasa senang dan tertarik, yang dapat mendorong mereka untuk terus berinvestasi. Sebaliknya, saat mengalami kerugian atau gagal, individu cenderung kehilangan minat dan motivasi untuk melanjutkan kegiatan investasi saham tersebut
- 3) Dorongan dari dalam diri individu, seperti rasa ingin tahu, dapat memotivasi seseorang untuk belajar tentang pasar saham, menganalisis tren, dan mengambil keputusan investasi yang tepat. Rasa ingin tahu ini mendorong investor untuk terus mencari informasi, memahami strategi, dan meningkatkan pengetahuan

mereka tentang saham, sehingga dapat memaksimalkan peluang keuntungan di pasar saham.²⁶

c. Pengertian Investasi

Investasi adalah tindakan menanamkan sejumlah uang atau sumber daya dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Dalam kehidupan sehari-hari, investasi bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti membeli aset riil misalnya tanah, emas, mesin, atau bangunan serta aset keuangan seperti deposito, saham, dan obligasi. Dalam konteks pendidikan, pemahaman tentang investasi membantu siswa mengerti bagaimana mengelola dan menumbuhkan kekayaan secara bijak untuk masa depan yang lebih baik.²⁷

Menurut Jogiyanto, investasi adalah menunda pengeluaran saat ini agar dana tersebut bisa digunakan untuk kegiatan produksi yang lebih efisien dalam jangka waktu tertentu. Sementara itu, Eduardus Tendelilin menyatakan bahwa semakin konsisten masyarakat melakukan investasi, maka akan semakin tinggi aktivitas ekonomi dan kesempatan kerja, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan nasional serta kesejahteraan masyarakat. Ada tiga fungsi utama investasi yang menjelaskan peran penting ini: pertama, investasi merupakan bagian dari total pengeluaran dalam perekonomian, sehingga ketika investasi meningkat, permintaan keseluruhan,

²⁶ Hutomo Rusdianto dan Hanafi Ibrahim, "Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati". *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol 4, No 1(2016): 45.

²⁷ Fitri Ani, "Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia", Skripsi: UIN Alaudin Makassar,(2016):10-12.

pendapatan nasional, dan lapangan kerja juga akan meningkat; kedua, investasi meningkatkan kapasitas produksi dengan menambah barang modal; dan ketiga, investasi mendorong kemajuan teknologi. Dalam konteks pendidikan, pemahaman ini membantu siswa mengerti betapa pentingnya investasi dalam membangun ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.²⁸

d. Jenis-jenis Investasi

Investasi pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori: investasi pada aset finansial dan investasi pada aset riil. Investasi langsung dan investasi tidak langsung adalah kategori pertama.

- 1) Investasi langsung adalah jenis investasi yang dilakukan dengan membeli aset keuangan yang bisa diperdagangkan di pasar uang, pasar modal, atau pasar derivatif. Selain itu, aset yang tidak diperdagangkan secara bebas, seperti tabungan atau sertifikat deposito yang biasanya dibeli melalui bank komersial, juga termasuk dalam investasi langsung. Pengetahuan ini penting bagi mahasiswa untuk memahami berbagai cara berinvestasi dan memilih instrumen yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka.
- 2) Investasi tidak langsung adalah cara berinvestasi dengan membeli surat berharga yang dikelola oleh perusahaan investasi, seperti reksa dana. Dengan cara ini, investor menyerahkan pengelolaan dana kepada profesional, sehingga lebih mudah dan praktis bagi

²⁸ Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi I, cet. I* (Yogyakarta: BPFE, 2001): 1.

mereka yang belum memiliki pengalaman langsung dalam investasi).²⁹

e. Investasi Syariah

Investasi syariah adalah jenis investasi yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, menggunakan instrumen keuangan yang sesuai dengan aturan syariah. Investasi ini dapat dibedakan berdasarkan lamanya waktu investasi, tingkat risiko, serta cara pelaksanaannya.³⁰ Untuk menjamin ketepatan antara alasan investasi dan metodenya, hal tersebut harus diketahui.

1) Menurut jangka waktunya

- a) Investasi jangka pendek, yaitu investasi yang dilakukan dengan durasi kurang dari 12 bulan.
- b) Investasi jangka menengah, yaitu investasi yang memiliki rentang waktu antara 1 hingga 5 tahun.
- c) Investasi jangka panjang, yaitu investasi dengan periode waktu lebih dari 5 tahun.

2) Menurut risiko

Setiap keputusan investasi akan dipengaruhi oleh dua hal: risiko dan return. Keduanya adalah hubungan yang saling bertentangan dan sebab-akibat. Istilah "*high risk high return, low risk low return*" dikenal dalam teori investasi.

²⁹ Chairul Nizar, Abubakar Hamzah, Sofyan Syahnur, "Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala*, Vol 1, No 2 (2013): 3.

³⁰ Ganjar Isnawan, *Jurus Cerdas Investasi Syariah* (Jakarta: Laskar Aksara, 2012), 45.

Risiko dalam bahasa Arab adalah gharar. yang kadang-kadang juga merujuk pada ketidakpastian. Hal ini akan menjadi rumit jika risiko ini disamakan dengan ketidakpastian dan ketidakpastian ini dianggap gharar dan dilarang. Akibatnya, sangat penting untuk memperluas dan menajamkan pemahaman tentang gharar atau risiko.³¹

Risiko terbagi menjadi dua kategori. Risiko pasif, seperti permainan keberuntungan, bergantung pada keberuntungan. Risiko responsif, di sisi lain, memungkinkan distribusi probabilitas hasil keluaran dengan hubungan kausalitas logis.

Setiap aktivitas ekonomi mengandung ketidakpastian. Namun, suatu kausalitas atau sebab akibat logis yang dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya kejadian tetap mengikuti ketidakpastian kejadian. Ini menunjukkan bahwa mencari keuntungan secara kebetulan, seperti membeli lotre, menimbulkan delusi atau harapan yang salah, dan jelas merupakan transaksi yang gharar. Dengan mempertimbangkan hadits tersebut, penjelasan-penjelasan tersebut menunjukkan bahwa ada dua alasan utama mengapa transaksi yang gharar terjadi. Pertama, pihak yang melakukan kontrak tidak memiliki informasi. Karena jahala ini, pihak yang melakukan transaksi tidak memiliki kontrol. Kedua, karena objek tidak ada. Untuk menghindari menimbulkan risiko

³¹ Iggi H. Achsien, *Investasi Syariah di Pasaar Modal* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2003), 50.

yang lebih besar atau melebihi kemampuan menanggung risiko, risiko yang mungkin muncul harus dikelola. Setiap transaksi Islam harus siap mengambil risiko dan mengharapkan hasil.³²

3) Menurut Prosesnya

- a) Investasi langsung adalah jenis investasi yang dilakukan secara langsung oleh individu tanpa menggunakan perantara, sehingga investor dapat membeli portofolio investasinya secara langsung.
- b) Investasi tidak langsung adalah jenis investasi yang dilakukan melalui perusahaan investasi atau menggunakan perantara untuk membantu proses pembelian investasi.³³

B. Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran mengatakan bahwa kerangka berpikir berfungsi sebagai penjelasan konseptual tentang bagaimana teori berkontribusi pada berbagai elemen yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁴ Setiap paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir yang baik untuk menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Berdasarkan Uraian di atas kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar 1.1 sebagai berikut.

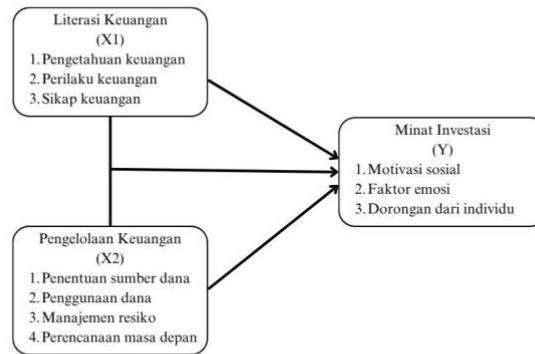
³² Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Rev.Ed, Cet II) (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008): 16.

³³ Nada Kirana, *Pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017*. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia, (2019): 15.

³⁴ Anggie nurmalasari, *“Pengaruh Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Ponorogo Di Bank Syariah KCP Ponorogo”*. Skripsi, Ponorogo, Institut Agama Islam Negri Ponorogo, (2019): 45.

Gambar 3.1

Kerangka Pemikiran



C. Hipotesis

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara untuk permasalahan penelitian yang diajukan. Hipotesis ini berfungsi sebagai perkiraan terkait hubungan antara variabel-variabel yang ada, dan kebenarannya perlu diuji melalui proses penelitian.³⁵

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Studi yang ditulis oleh Samsul Bahry et al. berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan tentang keuangan dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. Penelitian ini melibatkan 70

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet. (2015)

mahasiswa sebagai sampel, dan data dianalisis menggunakan metode regresi linear sederhana. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah, dengan kontribusi sebesar 42,4%. Dari penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi

2. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Investasi

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dimas Dwi Amrico Py dkk., ditemukan bahwa pengelolaan keuangan yang baik memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik dan mampu mengatur uang saku dengan bijak cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini karena pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa menyisihkan sebagian dana untuk investasi, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka dalam mengambil keputusan investasi.³⁶ Oleh karena itu, berdasarkan temuan penelitian tersebut, dinyatakan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi

³⁶ Dimas Dwi Amrico Py, dkk, “ Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Aktifitas Galery Investasi Syariah dan Pengolaan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Syariah Di Pasar Modal”. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, Vol 1, No 4 (2024): 171-184.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Investasi

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fisqia Ashfarizqi Avada dan Dedi Suselo, ditemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Artinya, meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan atau pemahaman tentang konsep keuangan, hal tersebut tidak secara langsung membuat mereka lebih tertarik untuk berinvestasi.

Lebih lanjut, pengelolaan keuangan ternyata berperan penting dan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, mahasiswa mampu memanfaatkan potensi yang ada dan menghadapi risiko investasi dengan lebih bijak, berbeda dari literasi keuangan yang tidak menunjukkan efek tersebut.³⁷

Dari pernyataan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Bahwa literasi keuangan dan pengolahan keuangan terhadap minat investasi

³⁷ Fisqia Ashfarizqi Avada dan Dedi Suselo, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan dan Pengolaan Kuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung", *Journal Of Management*, Vol 6, No 2, (2023): 515-523.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif yang fokus pada pengaruh atau hubungan antar variabel. Metode kuantitatif sendiri adalah pendekatan penelitian yang bersifat objektif dan ilmiah, di mana data yang dikumpulkan berbentuk angka atau deskripsi yang kemudian dianalisis menggunakan instrumen penelitian. Data tersebut selanjutnya dianalisis secara kuantitatif melalui teknik statistik atau inferensial untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan.¹

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kelompok umum yang menjadi fokus penelitian, yang terdiri dari objek atau individu dengan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis agar dapat menarik kesimpulan. Populasi tidak hanya merujuk pada jumlah objek atau individu, tetapi juga mencakup semua sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh mereka.² Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah 286 mahasiswa dari program studi Perbankan Syariah.³

b. Sampel

Dalam penelitian ini, digunakan teknik sampling *non-probabilitas* dengan metode *purposive sampling*. Artinya, peneliti sengaja memilih

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

² Aminudin, Zainal Asikin, 80.

³ Ratna Yunita, "wawancara," 2025

sampel berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa yang aktif berinvestasi saham di pasar modal. Sampel ini merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sesuai dengan fokus penelitian. Sebanyak 68 mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut dipilih sebagai sampel. Metode ini digunakan agar sampel yang diambil benar-benar relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk meneliti mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang berinvestasi saham.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup, di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, prodi Perbankan Syariah.

b. Waktu

Penelitian akan dilaksanakan pada saat Surat Keterangan Penelitian keluar

D. Sumber Dan Jenis Data

1) Data Primer

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya tanpa melalui perantara disebut data primer.⁴ Dalam penelitian ini, data primer yang dikumpulkan berasal dari jawaban mahasiswa atau responden melalui

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Cetakan Ke-enam (Jakarta: Graha Ilmu, 2020).

kuesioner yang berisi pertanyaan terkait variabel penelitian, yaitu Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan.

2) Data sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder dimanfaatkan sebagai pelengkap untuk mendukung data primer. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang telah diolah dan disajikan sebelumnya oleh pihak lain, seperti buku-buku, jurnal ilmiah, hasil dokumentasi, serta observasi. Contoh sumber data sekunder yang digunakan mencakup literatur seperti buku referensi, artikel jurnal akademik, serta karya ilmiah terdahulu seperti skripsi dan tesis ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner. Instrumen penelitian memiliki peran penting dalam mengukur variabel-variabel yang akan diteliti. Kemudian menjelaskan bagaimana instrumen tersebut dikembangkan, terkait metode pengumpulan data yang akan digunakan, serta pemilihan alat dan bahan yang diperlukan dalam penelitian ini.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket (*google form*) yang berisi serangkaian pernyataan sistematis dan terstruktur dan alat yang digunakan yaitu skor pengukuran Skala *Likert*.

⁵ Minan Chusni Adam Malik, *Pengantar Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi Ed. 1* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima angka, atau pilihan jawaban dengan skala dan skor yang diberikan, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 3.1

Skor Pengukuran Skala *Likert*

No.	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
1	Jawaban SS	5
2	Jawaban S	4
3	Jawaban RR	3
4	Jawaban TS	2
5	Jawaban STS	1

Keterangan:

1. SS (Sangat setuju)
2. S (Setuju)
3. RR (Ragu-ragu)
4. TS (Tidak setuju)
5. STS (Sangat tidak setuju)

Selanjutnya, untuk pengolahan data, baik semua jenis uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan program pengolah data *SPSS 26*.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti menyusun pertanyaan dalam bentuk pilihan jawaban yang telah disediakan, sehingga responden cukup memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau kondisi mereka.

b. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang sistematis untuk mengamati dan mencatat gejala atau fenomena yang ingin diteliti. Ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang perilaku, interaksi, dan karakteristik suatu objek atau fenomena.

c. Dokumentasi

Pengumpulan, pengolahan, pertimbangan, dan penyimpanan informasi dalam domain pengetahuan dikenal sebagai dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan atau menyampaikan bukti yang berkaitan dengan keterangan, seperti kutipan, foto, dan bahan referensi lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan metode yang digunakan untuk memproses data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk mengolah data adalah melalui

analisis statistik, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan kesimpulan yang objektif berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Untuk penelitian ini digunakan adalah *SPSS Statistik 26*. *SPSS* merupakan salah satu dari sekian banyaknya *software* statistik yang telah banyak dikenal dan digunakan di kalangan penggunaanya.

a) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan karakteristik data yang diperoleh dari objek penelitian, baik dari sampel maupun populasi. Melalui analisis ini, peneliti dapat memberikan gambaran umum mengenai data yang diteliti. Beberapa contoh ukuran yang digunakan dalam analisis ini antara lain rata-rata (mean), simpangan baku (standar deviasi), nilai tertinggi (maksimum), dan nilai terendah (minimum).⁶

b) Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur mampu mengukur data yang sesuai dengan objek yang diteliti. Suatu data dikatakan valid apabila terdapat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan kondisi nyata dari objek penelitian. Dalam pelaksanaannya, validitas diuji dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap butir pertanyaan dengan skor total. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, Sugiyono, (2022): 148

item tersebut dianggap tidak valid dan tidak digunakan dalam analisis selanjutnya.⁷

c) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama lebih dari satu kali. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Dalam konteks internal, konsistensi antarbutir dalam instrumen diukur menggunakan metode tertentu. Salah satu metode yang paling umum digunakan adalah Alpha Cronbach, yang merupakan koefisien populer untuk mengevaluasi konsistensi internal suatu instrumen dalam penelitian, termasuk dalam bidang manusia dan pendidikan.⁸

d) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memenuhi syarat atau ketentuan tertentu, sehingga hasil analisis dapat dipercaya dan akurat. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa model analisis yang digunakan sesuai dan layak digunakan dalam penelitian, khususnya dalam bidang pendidikan dan studi tentang perilaku manusia.⁹ Berikut merupakan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini:

⁷ Sugiyono. (2020): 175

⁸ Sugiyono. (2020): 185

⁹ Hanly F. Dj Feronika Kumayas,dkk “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan DI Kabupaten Minahasa,” *Jurnal Berkala Efisiensi Ilmiah* 24, no. April (2024): 72–89.

1) Uji normalitas

Uji normalitas menentukan kenormalan distribusi pola data.

Tujuan uji ini adalah untuk menentukan apakah distribusi normal atau tidak dalam model regresi variabel independen dan dependen.¹⁰

2) Uji multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan ketika terdapat dugaan adanya hubungan atau korelasi antar variabel bebas (independen) dalam sebuah model regresi. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak saling memengaruhi secara berlebihan, yang dapat menyebabkan hasil analisis menjadi tidak akurat.

Multikolinearitas dapat dideteksi ketika nilai korelasi antara dua atau lebih variabel bebas cukup tinggi, biasanya di atas angka 0,90. Untuk mengidentifikasi apakah multikolinearitas terjadi atau tidak, salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih dari 10, maka model dikatakan mengalami multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF berada di bawah 10, maka multikolinearitas dianggap tidak terjadi. VIF yang berada antara 1 hingga 10 menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas ringan, tetapi masih dalam batas yang dapat diterima.¹¹

¹⁰ Feronika Kumayas, Anderson G. Kumenaung and Siwu.

¹¹ Muhammad Riza Mahasin dan Mahmudah, "Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Jawa Timur Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda," *Media Gizi Kesmas* 12, no. 2 (2023): 596–601, <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i2.2023.596-601>.

3) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau ketidaksamaan dalam sebaran (varian) nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Dalam konteks penelitian yang baik, sebuah model regresi dianggap memenuhi asumsi klasik jika varians dari residual (selisih antara nilai aktual dan prediksi) bersifat konstan atau tetap pada seluruh observasi kondisi ini disebut sebagai homoskedastisitas. Namun, jika varians residual berubah-ubah atau tidak konsisten antara satu pengamatan dengan yang lain, maka kondisi tersebut dinamakan heteroskedastisitas. Dengan kata lain, heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model memiliki penyimpangan dalam distribusi error, yang bisa memengaruhi keakuratan hasil analisis.¹²

e) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah model analisis statistic yang melibatkan lebih dari variabel bebas untuk memprediksi satu variabel terikat sering di kenal *Multiple regression*.¹³ Dalam regresi berganda, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

¹² Ni Putu Lion Budanti dan Ni Putu Ayu Mirah Mariati, "Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda Pada Kualitas Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah Kabupaten Gianyar," *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 13, no. 1 (2024): 90–95, <https://doi.org/10.59672/emasains.v13i1.3607>.

¹³ Tekno dan Sains, " *Analisis Regresi Linier Berganda: pengertian, Rumus, dan Contoh Kasusnya*," dikutip dari <https://www.sman3subang.sch.id/2015/10/17/statistika-pengujian-hipotesis/>.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Investasi

a : konstanta

$\beta_1 \beta_2$: koefisien regresi linier berganda

X_1 : Literasi Keuangan

X_2 : Pengelolaan Keuangan

f) Uji Hipotesis

(1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam suatu penelitian. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam konteks pendidikan, uji *t* berfungsi sebagai alat untuk menilai signifikansi hasil penelitian, dengan cara membandingkan nilai rata-rata dari sampel yang diteliti. Jika hasil uji menunjukkan nilai yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut benar-benar memiliki pengaruh yang nyata dalam konteks yang sedang dikaji.¹⁴

(2) Uji F

Pengaruh variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y dianalisis melalui uji hipotesis F. Uji ini digunakan untuk

¹⁴ Ayu Siska Latifah, “Pengaruh Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia” (Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup, 2024).

mengetahui apakah secara bersama-sama variabel bebas memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika hasil uji F menunjukkan nilai yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut tidak hanya berlaku pada sampel, tetapi juga dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam konteks pendidikan, hal ini menunjukkan bahwa teori atau model yang diuji memiliki relevansi yang luas dan dapat diterapkan lebih luas di lingkungan pendidikan serupa.¹⁵

¹⁵ Anggie nurnormalasari, 57-68.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

a) Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Pengaruh variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y dianalisis melalui uji hipotesis F . Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel bebas memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika hasil uji F menunjukkan nilai yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut tidak hanya berlaku pada sampel, tetapi juga dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam konteks pendidikan, hal ini menunjukkan bahwa teori atau model yang diuji memiliki relevansi yang luas dan dapat diterapkan lebih luas di lingkungan pendidikan serupa.

Raden Fatah Palembang, yang awalnya merupakan cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kini telah berdiri sebagai institusi mandiri. Fakultas yang dimilikinya diberi nama Fakultas Ushuluddin. Perubahan status ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 1964, yang sekaligus menandai peralihan dari lembaga swasta menjadi lembaga pendidikan tinggi negeri. Pada masa itu, KH. Amin Addary diangkat sebagai Dekan Fakultas, dengan

Drs. Djam'an Nur menjabat sebagai Wakil Dekan I dan III, serta M. Yusuf Rachim, SH., sebagai Wakil Dekan II dan IV. Selain itu, dalam Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 87 Tahun 1964, ditetapkan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian dari IAIN Raden Fatah yang berpusat di Palembang, ibu kota Provinsi Sumatera Selatan. Perkembangan ini mencerminkan upaya pemerintah dalam memperkuat peran pendidikan tinggi Islam di wilayah tersebut.

Keberadaan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup memainkan peran besar dalam pengembangan peradaban Islam di Kabupaten Rejang Lebong, terutama dalam hal keagamaan. Pemerintah daerah setempat juga mendukung fakultas ini. Lokasi perkuliahan telah berpindah-pindah sepanjang sejarahnya. Dari tahun 1963 hingga 1964, perkuliahan diadakan di gedung Sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Curup di Talang Rimbo. Dari tahun 1969 hingga 1981, pendidikan diadakan di gedung Yayasan Rejang Setia, yang sebelumnya merupakan sekolah Belanda (HIS) di jalan Setia Negara. Baru pada tahun 1982, Fakultas Ushuluddin dapat merasa tenang karena memiliki bangunan sendiri berkat bantuan dari pemerintah. Bangunan tersebut sekarang berlokasi di Jalan Dr. Ak. Gani Curup.¹⁶

¹⁶ <https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>, Diakses pada 7 juni 2025, 22.53 WIB

Seiring berjalannya waktu, banyak kebijakan pemerintah pusat berdampak pada wilayah, termasuk di bidang pendidikan. Aturan baru mewajibkan IAIN sebagai cabang untuk berubah menjadi STAIN, khususnya untuk institusi pendidikan tinggi agama yang diawasi oleh Departemen Agama. Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997 menetapkan perubahan ini secara hukum.¹⁷

2. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI)

a) Sejarah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI)

Keberadaan dan perkembangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) tidak dapat dipisahkan dari proses pertumbuhan dan perubahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Sebagai salah satu dari tiga fakultas yang berada di bawah naungan IAIN Curup, FSEI turut mengalami transformasi seiring dengan perubahan status kelembagaan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menjadi IAIN. Dalam proses tersebut, ketiga jurusan utama yang sebelumnya ada di STAIN bertransformasi menjadi fakultas. Jurusan Tarbiyah berkembang menjadi Fakultas Tarbiyah, jurusan Syariah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dan jurusan Dakwah menjadi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Oleh karena itu, ketiga fakultas yang kini ada di IAIN

¹⁷ <https://p2k.unkris.ac.id/StainCurup>, Diakses Pada 10 juni 2025, 08.28 WIB

Curup merupakan hasil dari perkembangan struktural dan akademik dari jurusan-jurusan yang telah ada sebelumnya.

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam resmi dibentuk setelah terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja (ORTAKER) IAIN Curup, serta Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2019 mengenai Statuta IAIN Curup. Berdasarkan ketentuan tersebut, pada tanggal 18 Januari 2019, Rektor IAIN Curup, atas nama Menteri Agama, menerbitkan Surat Keputusan Nomor 0050/In.34/2/KP.07/01/2019 yang menetapkan struktur kepemimpinan fakultas. Sejak perubahan status kelembagaan menjadi IAIN, keempat program studi yang ada kemudian secara resmi dikelola di bawah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

b) Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Pada tahun 2045, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam bertujuan untuk menjadi fakultas yang unggul dalam pengembangan ilmu hukum dan ekonomi Islam moderat di Asia Tenggara. Visi ini merupakan lanjutan dari visi IAIN Curup dan didasarkan pada dua aspek utama: konteks global dan nasional. Aspek global mencakup tren dan perkembangan dunia pendidikan tinggi di tingkat internasional, sementara aspek nasional berkaitan dengan kebijakan pemerintah yang mengatur

pendidikan tinggi di Indonesia. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan ilmu hukum dan ekonomi yang berkualitas, berlandaskan Islam moderat dan teknologi.
- 2) Meningkatkan publikasi ilmiah berbasis Islam moderat dan teknologi dalam ilmu hukum dan ekonomi.
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui bidang ilmu hukum dan ekonomi yang berkualitas serta berlandaskan Islam moderat.¹⁸

3. Program Studi Perbankan Syariah

a) Sejarah Program Studi Perbankan Syariah

Program Studi Perbankan Syariah pertama kali dipimpin oleh Ibu Busra Febriyani, M.Ag hingga tahun 2010. Setelah itu, pada tahun yang sama, terjadi pergantian kepemimpinan kepada Bapak Noprizal, M.Ag. . Pada tahun 2012, program studi ini mendapatkan akreditasi C, dan kemudian meningkat menjadi akreditasi B pada tahun 2015, yang masih berlaku hingga saat ini. Pada tahun 2018, STAIN Curup resmi beralih menjadi IAIN Curup, sehingga Program Studi Perbankan Syariah tidak lagi berada di bawah fakultas syariah, melainkan di bawah naungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup. Sejalan dengan perubahan tersebut, terjadi pula pergantian kepemimpinan program studi

¹⁸<https://fsei.iaincurup.ac.id/sejarah/>, Diakses pada 11 juni 2025, 09. 28 WIB

dari tahun 2018 hingga saat ini kepada Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I. Kampus Perbankan Syariah terdiri dari dua lantai yang seluruhnya digunakan sebagai ruang belajar, sedangkan kantor Program Studi Perbankan Syariah berada di bangunan yang juga digunakan oleh Program Studi Ekonomi Islam, berlokasi di sebelah bangunan Perbankan Syariah.

b) Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah

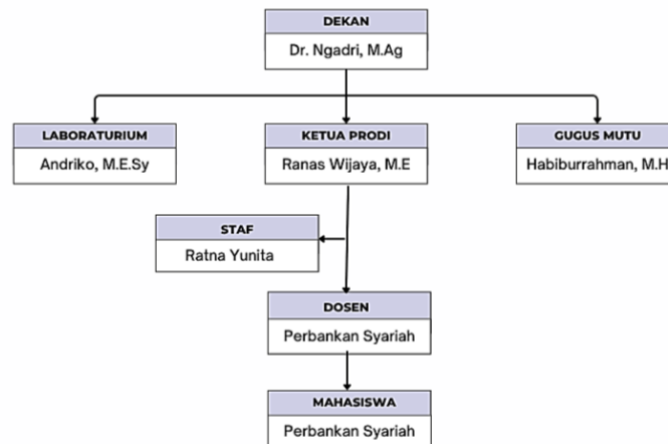
Visi Program Studi Perbankan Syariah adalah menjadi program unggulan dalam pengembangan ilmu Perbankan Syariah yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam moderat dan diakui di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2045. Sementara itu, misi dari program studi ini mencakup sejumlah tujuan strategis yang mendukung pencapaian visi tersebut:

- 1) Mengembangkan ilmu Perbankan Syariah yang berkualitas,
- 2) berlandaskan Islam moderat dan didukung oleh teknologi.
- 3) Mendorong peningkatan jumlah penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dalam bidang perbankan syariah dengan mengedepankan prinsip-prinsip Islam moderat.
- 4) Melaksanakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang relevan dengan bidang perbankan syariah secara berkualitas, serta berpijak pada nilai-nilai Islam moderat.

c) Struktur Organisasi Program Studi Perbankan Syariah

Gambar 4.1

Stuktur Organisasi Prodi Perbankan Syariah



B. Temuan Hasil Penelitian

1. Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Stasistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif terhadap variabel ini penting dilakukan guna memberikan gambaran umum data, meliputi nilai rata-rata (Mean), nilai tertinggi (Max), terendah (Min), serta standar deviasi masing-masing variabel yakni Literasi Keuangan (X1), Pengelolaan Keuangan (X2), dan Minat Investasi (Y). Dalam penelitian ini, jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria sebanyak 68 mahasiswa.

Hasil dari Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut:

Gambar 4.2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Totalx1	68	16	36	27.32	4.982
Totalx2	68	24	60	42.46	7.476
TotalY	68	18	42	31.94	4.785
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Gambar 4.2 menunjukkan hasil dari uji statistik deskriptif sebelumnya, yang menunjukkan distribusi data peneliti: Berdasarkan data yang diperoleh pada variabel Literasi Keuangan (X1), dapat dijelaskan bahwa nilai minimum yang diperoleh responden adalah 16, sementara nilai maximum mencapai 36. Rata-rata nilai literasi keuangan dari seluruh responden adalah sebesar 27,32 dengan penyimpangan standar (standar deviasi) sebesar 4,982. Hal ini menunjukkan adanya variasi tingkat literasi keuangan di antara responden penelitian.

1. Variabel Literasi Keuangan (X₁), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 24 sedangkan nilai maksimum sebesar 60, nilai rata-rata Literasi Keuangan sebesar 42,46 dan Standar deviasi data Literasi Keuangan adalah 7,476.
2. Variabel Pengelolaan Keuangan (X₂), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 18 sedangkan nilai maksimum sebesar 42, nilai rata-rata Literasi Keuangan sebesar 31,94 dan Standar deviasi data adalah 4.785.

2) Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menentukan keabsahan atau kecocokan dari kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data dari responden. Dasar pengambilan uji validitas menggunakan metode Pearson didasarkan pada perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel. Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka kuesioner tersebut dianggap tidak valid. Ketentuannya, apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka item-item pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan sudah memenuhi syarat valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka item-item dalam kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Literasi Keuangan)

Item Pernyataan	r- Hitung	r-Tabel	Kesimpulan
x1p1	0,609	0,244	Valid
x1p2	0,795	0,244	Valid
x1p3	0,696	0,244	Valid
x1p4	0,423	0,244	Valid
x1p5	0,727	0,244	Valid

x1p6	0,635	0,244	Valid
x1p7	0,641	0,244	Valid
x1p8	0,527	0,244	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan table 4.1 diatas, hasil dari uji validitas pernyataan variabel Literasi Keuangan (X_1) dapat dinyatakan valid karena hasil dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $> 0,244$.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Variabel X2

(Pengelolaan Keuangan)

Item Pernyataan	r- Hitung	r-Tabel	Kesimpulan
x2p1	0,674	0,244	Valid
x2p2	0,545	0,244	Valid
x2p3	0,663	0,244	Valid
x2p4	0,711	0,244	Valid
x2p5	0,491	0,244	Valid
x2p6	0,601	0,244	Valid
x2p7	0,670	0,244	Valid
x2p8	0,700	0,244	Valid
x2p9	0,685	0,244	Valid
x2p10	0,692	0,244	Valid
x2p11	0,680	0,244	Valid
x2p12	0,611	0,244	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, hasil dari uji validitas pernyataan untuk variabel Pengelolaan Keuangan (X_2), juga dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $> 0,244$.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y)

Item Pernyataan	r- Hitung	r-Tabel	Kesimpulan
Y1	0,491	0,244	Valid
Y2	0,644	0,244	Valid
Y3	0,399	0,244	Valid
Y4	0,563	0,244	Valid
Y5	0,558	0,244	Valid
Y6	0,684	0,244	Valid
Y7	0,522	0,244	Valid
Y8	0,589	0,244	Valid
Y9	0,63	0,244	Valid

Sumber: Data Primer, yang diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, hasil dari uji validitas variabel Minat Investasi (Y) menunjukkan bahwa semua pernyataan dari variabel (Y) dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,244 dengan signifikan 0,05.

3) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah kuesioner yang digunakan memiliki konsistensi yang tinggi, sehingga hasil pengukuran

akan tetap sama jika kuesioner tersebut digunakan berulang kali.¹⁹ Berdasarkan pendapat Wiratna Sujarweni, nilai Cronbach Alpha dikatakan reliabel apabila nilai tersebut $>0,60$. Hasil dari pengujian reliabilitas yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 untuk setiap variabel dapat dilihat pada tabel yang disediakan di bawah ini.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	8

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Pengelolaan Keuangan (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	12

Sumber: Output SPSS 26, 202

¹⁹ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan (Bandung: PT Refika Aditama 2017), 21.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Minat Investasi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	9

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	29

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Dari tabel yang terdapat di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha untuk variabel Literasi Keuangan (X_1), Pengelolaan Keuangan (X_2), dan Minat Investasi (Y) semuanya lebih besar dari $>0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian tersebut memenuhi kriteria reliabilitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pengukuran dari setiap variabel yang dikaji melalui kuesioner terbukti memiliki tingkat keandalan yang baik. Artinya, setiap butir pertanyaan yang mewakili masing-masing variabel dinilai sesuai dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai instrumen dalam proses pengumpulan data pada penelitian selanjutnya. Hal ini menunjukkan

bahwa alat ukur tersebut sudah memenuhi standar untuk mengukur variabel yang dimaksud secara konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks pendidikan dan penelitian.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sisa atau residual dalam model regresi tersebar secara normal. Model regresi yang baik idealnya menunjukkan bahwa nilai-nilai residual mengikuti pola distribusi normal. Hal ini penting agar hasil analisis statistik dapat diinterpretasikan secara tepat dan sah, serta memberikan gambaran yang akurat terhadap hubungan antar variabel yang diteliti.²⁰ Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov termasuk dalam bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian data dengan asumsi tersebut. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi dari uji ini lebih besar dari $>0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari $<0,05$, maka residual tidak mengikuti distribusi normal.

Uji ini dilakukan agar mendapatkan data yang lebih rinci terkait apakah persamaan regresi yang digunakan memenuhi syarat normalitas atau tidak. Hasil dari pengujian normalitas yang dilakukan

²⁰ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, uji F, R2)* (Bogor: Guepedia, 2018), 30.

dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.14481786
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.049
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Gambar 4.3 di atas, maka nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 atau 0,200 lebih besar dari 0,05, hal ini menyimpulkan bahwa residual terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memastikan apakah terdapat adanya tingkat hubungan yang sangat tinggi atau kemiripan antar variabel independen yang digunakan dalam sebuah model penelitian. Apabila variabel-variabel independen menunjukkan tingkat kemiripan yang tinggi, maka akan muncul korelasi yang sangat kuat di antara mereka. Pengujian ini juga bertujuan untuk mencegah terjadinya masalah multikolinearitas yang dapat mengganggu akurasi pengambilan keputusan, terutama dalam menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap

variabel dependen secara parsial. Apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang diperoleh berada dalam kisaran antara 1 sampai 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas yang signifikan di antara variabel-variabel independen tersebut.²¹

Hasil dari uji multikolinearitas yang dilakukan menggunakan SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficientics^a

Modal	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
¹ (Constant)		
TOTALx1	0,360	2.781
TOTALx2	0,360	2.781

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dianalisis bebas dari gejala multikolinearitas, karena nilai VIF yang diperoleh untuk variabel X1 sebesar 2.781 dan variabel X2 juga sebesar 2,781. Selain itu, nilai rasio korelasi antara kedua variabel tersebut sebesar 0,360 yang masih di atas ambang

²¹ Philep Njonjie, Grace Nangoi, and Hendrik Gamaliel, "Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal Dan Moralitas Aparatur Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Halmahera Utara," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill"* 10, no. 2 (2019): 79, <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.24955>.

batas 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya multikolinearitas dalam model tersebut.

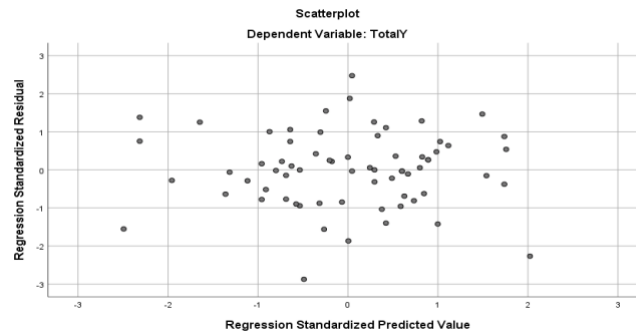
3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah model regresi mengalami kesamaan atau ketidaksamaan dalam varians residual-residualnya. Model regresi yang baik adalah yang menunjukkan sifat homokedastisitas, yakni kondisi di mana varians residual tetap konstan di seluruh rentang nilai variabel prediktor. Untuk mendeteksi keberadaan atau ketiadaan heteroskedastisitas, langkah umum yang dilakukan adalah dengan memeriksa grafik plot yang menghubungkan nilai prediksi standar variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya yang dikenal sebagai student residual (SRESID).

Apabila pola pada grafik tersebut menunjukkan penyebaran residual yang tersebar secara acak tanpa pola tertentu, maka data dapat dikatakan memenuhi asumsi homokedastisitas.²² Sebaliknya, jika pola tertentu terlihat pada grafik, maka asumsi tersebut tidak terpenuhi. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas:

²² Dadan Sabrudin and Euphrasia Suzy Suhendra, "Dampak Akuntabilitas, Transparansi, Dan Profesionalisme Paedagogik Terhadap Kinerja Guru Di SMKN 21 Jakarta," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* Vol 4, No 1 (2019): 45.

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Seperti yang tampak pada gambar 4.4, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas karena pola penyebaran scatterplot yang tersebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu.

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun hasil olahan data dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Gambar 4.5
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.754	2.330	4.615	.000
	Totalx1	.404	.131	.421	.003
	Totalx2	.239	.087	.373	.008

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan gambar 4.5 diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 10,754 dan untuk Literasi Keuangan (nilai β) sebesar 0,404, sementara Pengelolaan Keuangan (nilai β) sebesar 0,239. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,754 + 0,404X_1 + 0,239X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijeaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 10,754 yang positif menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan, maka tingkat keputusan Minat Investasi rata-rata adalah 10,754.
2. Koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0,404 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% variable Literasi Keuangan (X_1)Semakin tinggi nilai variabel ini, maka keputusan Minat Investasi meningkat sebanyak 0,404.
3. Koefisien regresi variabel Pengelolaan Keuangan (X_2) sebesar 0,239 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% variable Pengelolaan Keuangan, maka secara signifikan keputusan Minat Investasi meningkat sebanyak 0,239.

d. Uji Hipotesis

1) Uji T (Parsial)

Uji parsial, atau yang dikenal sebagai uji t, dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas,

yaitu Literasi Keuangan (X_1) dan Pengelolaan Keuangan (X_2), memiliki pengaruh yang signifikan secara individu terhadap variabel terikat, yaitu Minat Investasi (Y). Dalam konteks ini, pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05. Derajat kebebasan (df) dihitung dengan rumus $n - k$, di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Jika T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , yaitu 1,995, maka variabel tersebut dianggap memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa.

Gambar 4.6

Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.754	2.330		4.615	.000
	Totalx1	.404	.131	.421	3.097	.003
	Totalx2	.239	.087	.373	2.745	.008

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan gambar 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dilihat pada nilai t-test pada kolom sig. untuk variable Literasi Keuangan sebesar $0,003 < 0,05$, sedangkan t_{hitung} $3,097 > 1,997$. Maka dapat di simpulkan bahwa X_1 berpengaruh terhadap Y .
2. Dilihat pada nilai t-test pada kolom sig. untuk variable Pengeolaan Keuangan sebesar $0,008 < 0,05$, sedangkan t_{hitung}

2,745 > 1,997. Maka dapat disimpulkan bahwa X₂ berpengaruh terhadap Y.

2. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X₁) dan Pengelolaan Keuangan (X₂), secara bersamaan atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Minat Investasi (Y). Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol H₀ ditolak atau H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nol H₀ diterima atau H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan.

Adapun derajat bebas f_{hitung} yaitu:

$$f_{tabel}: f(k - 1; n - k) = f(3 - 1; 68 - 3) = f(2; 65) = 3,14$$

Gambar 4.7

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	871.143	2	435.571	42.727	.000 ^b
	Residual	662.622	65	10.194		
	Total	1533.765	67			

a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), Totalx₂, Totalx₁

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan gambar 4.7 diatas dapat disimpulkan nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel Literasi Keuangan (X_1), variabel Pengelolaan Keuangan (X_2) terhadap variabel Minat Investasi (Y). Kemudian jika dilihat dari nilai f_{hitung} juga lebih besar dari nilai f_{tabel} , yaitu $42,727 > 3,14$. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menilai tingkat kontribusi variabel independen (X_1 , X_2) terhadap variabel dependen (Y). Berikut ini adalah hasil perhitungan dari uji koefisien determinasi (R^2).

Gambar 4.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.568	.555	3.193

a. Predictors: (Constant), Totalx2, Totalx1

b. Dependent Variable: TotalY

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan gambar 4.8 tersebut dapat dilihat pada angka koefisien determinasi R^2 yang diperoleh sebesar

0,555. Artinya pengaruh yang diberikan variabel Literasi, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Minat Investasi adalah sebesar 55,5% sedangkan sisanya 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup. Maka analisis pembahasannya sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup

Hasil penelitian untuk variabel Literasi Keuangan, berdasarkan hasil uji t variabel Literasi Keuangan menunjukkan nilai sebesar $t_{hitung} 3,097 > 1,997 t_{tabel}$ dengan nilai sig sebesar $0,003 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_a diterima atau H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X_1) terhadap Minat Investasi (Y) pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin besar kemungkinan mereka tertarik untuk melakukan investasi. Literasi keuangan meliputi pengetahuan tentang instrumen investasi, pengelolaan risiko, serta strategi pengelolaan dana secara

efektif. Jika mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, mereka cenderung lebih percaya diri dan termotivasi untuk memulai investasi. Sebaliknya, jika literasi keuangan mahasiswa rendah, mereka akan merasa ragu dan kurang berminat untuk berinvestasi, karena kurang pemahaman tentang manfaat dan risiko yang terkait.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Samsul Bahry Harahap dkk. Dimana dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan mempengaruhi Minat Investasi.²³

2. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup

Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel Pengelolaan Keuangan, diketahui bahwa nilai thitung sebesar $2,745 >$ dari nilai ttabel yaitu $1,997$, serta nilai signifikansi sebesar $0,008 <$ dari $0,05$. Artinya, H_a diterima atau H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y) pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Curup. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengelola keuangan turut mendorong peningkatan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat minat mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan, maka

²³ Samsul Bahry Harahap, dkk, “ Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah.” *Jurnal AL- FIDDOH*. Vol 2, No 2 (2021): 81.

semakin besar kemungkinan mereka tertarik untuk melakukan investasi. Minat terhadap pengelolaan keuangan, seperti pemahaman tentang instrumen investasi, pengelolaan risiko, serta strategi pengelolaan dana yang efektif, menjadi faktor utama dalam membentuk keputusan mereka untuk berinvestasi. Apabila mahasiswa memiliki pandangan positif dan tertarik dengan pengelolaan keuangan yang baik, mereka cenderung lebih percaya diri dan termotivasi untuk mulai berinvestasi. Sebaliknya, jika tingkat minat terhadap pengelolaan keuangan rendah, kemungkinan besar mereka akan merasa ragu dan kurang berminat untuk memulai investasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dini Zuhijah Rahmawati dkk. Dimana dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan mempengaruhi Minat Investasi.²⁴

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara simultan dan signifikan antara Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Minat Investasi pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji f , yang menunjukkan nilai sebesar $f_{hitung} 42,727 > 3,14$ lebih besar dari nilai f_{tabel} . Dengan nilai sign $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti Literasi

²⁴ Dini Zuhijah Rahmawati, dkk, "Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial". *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*. Vol 2, No 1 (2025): 11-12.

Keuangan (X_1), Pengelolaan Keuangan (X_2) secara bersamaan berdampak positif dan signifikan pada Minat Investasi (Y).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah di IAIN Curup, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi (Y). Ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,003 dan t-hitung sebesar 3,097, yang keduanya melebihi batas ambang 0,05 dan t-tabel sebanyak 1,997. Dengan demikian, semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang instrumen investasi, risiko, dan manfaatnya, maka mereka akan lebih cenderung tertarik untuk berinvestasi. Sebaliknya, jika literasi keuangan mahasiswa rendah, minat mereka terhadap investasi akan berkurang karena kurang percaya diri dan kurang memahami risiko serta manfaat yang terkait.
2. Variabel pengelolaan keuangan (X_2) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y), berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,008 dan t-hitung sebesar 2,745, yang melebihi t-tabel. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi, karena mahasiswa yang mampu mengelola keuangan secara efektif merasa lebih percaya diri dan sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi sebagai bagian dari kesiapan berinvestasi.

3. Hasil uji F, diperoleh bahwa variabel literasi keuangan dan pengelolaan keuangan secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $42,727 > F_{tabel}$ sebesar 3,14, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Dengan demikian, hipotesis alternatif H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan secara bersama-sama dapat meningkatkan ketertarikan mereka untuk terlibat dalam aktivitas investasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil temuan didapatkan bahwa literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, maka disarankan agar mahasiswa lebih aktif dalam meningkatkan wawasan keuangan, khususnya dalam hal investasi. Pihak kampus dan lembaga keuangan juga diharapkan dapat lebih banyak mengadakan seminar, pelatihan, dan workshop literasi keuangan, terutama yang berbasis syariah, agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan yang cukup dalam mengambil keputusan investasi.

2. Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil temuan didapatkan bahwa pengelolaan keuangan juga terbukti mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi, maka mahasiswa perlu membiasakan diri untuk menyusun rencana keuangan pribadi dengan lebih disiplin. Ini mencakup kemampuan menyisihkan dana untuk kebutuhan investasi dan mengatur pengeluaran dengan bijak. Pendidikan terkait manajemen keuangan pribadi harus menjadi bagian penting dari pembelajaran, baik secara formal maupun informal.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Simultan terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi, maka pengembangan strategi untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa perlu dilakukan secara terpadu. Upaya peningkatan pemahaman keuangan harus dibarengi dengan pembiasaan dalam mengelola keuangan secara bijak. Selain itu, program pendidikan terkait investasi syariah sebaiknya menekankan pentingnya hubungan antara pengetahuan tentang keuangan dengan penerapannya dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, agar mahasiswa mampu mengembangkan kebiasaan finansial yang mendukung keputusan investasi yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kurnia Rahmadani (investor), wawancara, 2025.
- Akmal, Huriyatul dan Yogi Eka Saputra. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 1, Nomor 2, (2016).
- Akmal, Huriyatul, dan Yogi Eka Saputra. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 1, Nomor 2, (2016).
- Anggie nurmalasari, “Pengaruh Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Ponorogo Di Bank Syariah KCP Ponorogo”. Skripsi, Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, (2019), 45.
- Arief, M. A., & Rahman, A. “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah di Kalangan Mahasiswa”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 2(1), (2018), 45-59.
- Arif, “*Financial Literacy and Other Factors Influencing Individuals’ Investment Decision : Evidence from a Developing Economy* (Pakistan).
- Asal Hezberg, Asal, Dalam Munandar, Dan Achmad Munajat. “Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Purworejo”, Skripsi Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017.
- Avada, Fisqia Ashfarizqi, dan Dedi Suselo, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Kuangan dan Pengolaan Kuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”, *Journal Of Management*, Vol. 6, No. 2, (2023). 515-523.

Ayu Siska Latifah, “Pengaruh Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia” (Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup, 2024).

Budanti, Ni Putu Lion and Ni Putu Ayu Mirah Mariati, “Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda Pada Kualitas Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah Kabupaten Gianyar,” *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 13, no. 1 (2024): 90–95, <https://doi.org/10.59672/emasains.v13i1.3607>.

Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, uji F, R2)*. Bogor: Guepedia, 2018.

Dimas Dwi Amirco Py, dkk, “ Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Aktifitas Galery Investasi Syariah dan Pengolaan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Syariah Di Pasar Modal”. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 4, (2024), 171-184.

Diyan Lestari S.E.,M.Sc, “*Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*”. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020.

Faidah, Faridhatun. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”, *Journal of Applied Business and Economic* Vol. 5 No.3 (2019), 251.

Faidah, Faridhatun. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”, *Journal of Applied Business and Economic* Vol. 5 No.3 (2019), 251.

- Faidah, Faridhatun. “Pengaruh Pengolaan Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa” *Journal Of Applied Business And Economic*, Vol. 5, No. 3,(2019), 251-263.
- Farida, Umrotul. “Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal”, *Jurnal: Wilayah dan Lingkungan*. Volume 1 Nomor 1, (2013), 52.
- Fauzi, Ahmad dan Indri Murniawaty. “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”, *Economic Education Analysis Journal*, (2020), 478.
- Fauzi, Ahmad, dan Indri Murniawaty, “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”, *Economic Education Analysis Journal*, 2020.
- Fietroh Muhammad Nur, dan Baiq Sarah Andriani, “Peran Literasi Keuangan dan Pengolaan Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa”, *Jurnal Riset dan Kajian Manajemen*, Vol. 4, No. 2, (2021). 153-158.
- Fira Erika, “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU*”.Skripsi Sarjana Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, (2018).
- Firdaus, Risky Acmad, dan Nur Ifrochah,“ Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal”. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*. Vol. 2, No. 1, (2022). 16-29.
- Fitri Ani, “*Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia*”, Skripsi: UIN Alaudin

Makassar,(2016).10-12.

Gunawan, Ade, dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. *Jurnal Humaniora*. Vol. 04. No.2(2020). 27.

Gunawan, Rizki Saspama. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Berinvestasi Di Pasarmodal Syariah*”. Skripsi (Fakultas Syari’ah Dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negri IAIN Curup).

Hanly F. Dj Feronika Kumayas, Anderson G. Kumenaung and Siwu, “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan DI Kabupaten Minahasa,” *Jurnal Berkala Efisiensi Ilmiah* 24, no. April (2024): 72–89.

Harahap, Samsul Bahry, dkk, “ Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah.” *Jurnal AL- FIDDOH*. Vol. 2. No. 2. (2021).81.

<https://fsei.iaincurup.ac.id/sejarah/>, Diakses pada 11 juni 2025, 09. 28 WIB

<https://p2k.unkris.ac.id/StainCurup>, Diakses Pada 10 juni 2025, 08.28 WIB

<https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>, Diakses pada 7 juni 2025, 22.53 WIB

Huda, Nurul & Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Cetakan ke 2. Jakarta: Fajar Interpretama Offset, 2008 .

Huda, Nurul, & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Rev.Ed, Cet II). Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Iggi H. Achsien, *Investasi Syariah di Pasaar Modal*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Indrawan, Rully, dan Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama 2017.

Isnawan, Ganjar. *Jurus Cerdas Investasi Syariah*. Jakarta: Laskar Aksara, 2012.

Jannah, Miftahul. “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*”. Skripsi (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi III, cet. I*. Yogyakarta: BPFE, 2003.

Kartawinata, Budi Rustandi, dan Muhammad Ikhwan Mubaraq, “Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar”, *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, Vol. II, No. 2, (2018).

L., Suryani & Darmawan. “Peran Galeri Investasi Syariah dalam Meningkatkan Minat Investasi di Kalangan Mahasiswa”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 7(4), (2019), 88-97.

Mahasin, Muhammad Riza and Mahmudah, “Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Jawa Timur Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda,” *Media Gizi Kesmas* 12, no. 2 (2023): 596–601, <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i2.2023.596-601>.

Malik, Minan Chusni Adam. *Pengantar Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi Ed. I*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Mappiare, Andi. *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*.
Surabaya: Usana Offset Printing, 1994.

Maulani, Septi. Skripsi: *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016*,
(2016)

Maulina, Fadmawati Nur. *Pengaruh Pengetahuan Dan Kondisi Keuangan Mahasiswa Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*.
(Skripsi-IAIN Surakarta, 2018). 56.

Melisa, Siti, Dkk, “Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Stie Pembangunan Tanjungpinang”. *Jurnal Riset Ekonomi*.
Vol.3.No.1 (2023).115.

Mitchell and Lusardi, “*Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Well-Being*

Mohammad, Orinaldi, Sadad Nur Asmawan, dan Hansen Rusliani, “ *Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Saham*”, No.2.(2022). 101,
<https://doi.org/10.30631/makesya.v2i2.1375>.

Nada Kirana, *Pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017*. Skripsi:
Universitas Pendidikan Indonesia, (2019).15.

Nanik, Estu Maha, Ddk, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhdap Minat Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel

- Intervening Pada Gen Z Di Kota Bengkulu”. *Jurnal Econimic Reviews*, Vol.3, No.3. (2024). 2409.
- Nizar, Chairul, Abubakar Hamzah, dan Sofyan Syahnur, “Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala*, Volume 1, No. 2, (2013), 3.
- Njonjie, Philep, Grace Nangoi, and Hendrik Gamaliel, “Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal Dan Moralitas Aparatur Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Halmahera Utara,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill”* 10, no. 2 (2019): 79, <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.24955>.
- Normadewi, Berliana. Skripsi: *Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Persepsi Etis Mahasiwa Akuntansi Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening*, (2012).
- Ojk.co.id. Survei OJK 2019: “Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat.” <http://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2019/11/08/145542226/surveiojk2019- indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-meningkat>. Diakses pada tanggal 19/01/2025 pukul 19.40 WIB.
- Prasetyo, Mohamad Rifqi, dan Utami Puji Lestari, “Pengaruh Literasi Keuangan, *Love of Money* dan Minat Invetasi di Pasar Modal Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta)”. *Jurnal Prosiding SNAM PNJ* (2022).
- Pratama, Yuda. Skripsi: “*Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah*” (Studi

- Pada Bank Bsi Di Kotabumi Lampung Utara*). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Radn Intan Lampung. (2021). 28.29.
- Putra, Putu Santika, dkk. “Pengaruh tingkat literasi keuangan, *experienced regret*, dan *risk tolerance* pada pemilihan jenis investasi”. *Journal of Business and Banking*. Vol.5 No. 2 (2015- 2016), 273.
- Rahayu, Sri, dkk, “Analisis Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Neglasari Kota Tangerang,” *Journal Sensi* Vol.4 No.1 (2018). 4.
- Rahmawati, Dini Zulhijah, dkk,”Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial”. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*. Vol. 2. No. 1. (2025). 11-12.
- Rahmi, Rifa Awaliyah, dkk, “Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah,” *AL-INTAJ Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, No. 1 (2022):1-2, [https:// ejournal.iain Bengkulu.ac.id/index.php/Al-intaj](https://ejournal.iainBengkulu.ac.id/index.php/Al-intaj).
- Ratna yunita, “wawancara,” 2025
- Rusdianto, Hutomo, dan Chanafi Ibrahim, “Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati”, *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol 4 No 1, (2016),45.
- S, Yois Shofwa. “Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto)”, Vol. 18, No. 2, (2017), 2.
- Sabrudin, Dadan, and Euphrasia Suzy Suhendra, “Dampak Akuntabilitas, Transparansi, Dan Profesionalisme Paedagogik Terhadap Kinerja Guru Di

- SMKN 21 Jakarta,” *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* Vol.4, no. No.1 (2019): 45.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Cetakan Ke-enam. Jakarta: Graha Ilmu, 2020.
- Shobah, Nurus. “*Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion: Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya*”. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2017.
<http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/15756>
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pustaka Indonesia, 2010.
- Soetiono, Kusumaningtuti S. and Cecep Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2015
- Tekno dan Sains, “ *Analisis Regresi Linier Berganda: pengertian, Rumus, dan Contoh Kasusnya,*” dikutip dari
<https://www.sman3subang.sch.id/2015/10/17/statistika-pengujian-hipotesis/>.
- Tendelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi I, cet. I*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Umar, Husein. *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Usvita, Mega. "Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Nagari Syariah kcp Simpang Empat", *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Vol. 9, No. 1,(2021).48.

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2009.

Yushita, Amanita Novi. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Volume Vi Nomor 1, (2017).

Yushita, Amanita Novi. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Volume VI, Nomor 1, (2017).

Yushita, Amanita Novi. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Volume Vi Nomor 1, Tahun 2017.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	REGITA PUTRI Amanda
NIM	:	21624058
PROGRAM STUDI	:	Perbankan Syariah
FAKULTAS	:	Syariah dan ekonomi Islam (IAIT Curup)
DOSEN PEMBIMBING I	:	ANDRIKO, M.E
DOSEN PEMBIMBING II	:	FH MAWATI, ME
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan Terhadap minat investasi pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	29/2 25	Acc Proposal	
2.	29/4 24	Hipotesis awal kolim, sumber Teori	
3.	29/4 25	Teknik Sampling dan rancangan Angket	
4.	06/5 25	Angket awal dan buku fokus	
5.		Perbaikan logis, belum sesuai teori	
6.	20/5 25	Acc Angket parafilm, Sebarisan	
7.	16/6 25	Perbaikan data dan penulisan, dan saran saran	
8.	17/6 25	Abstrak perbaikan, dan simpulan penelitian	
9.	1	Acc Glipon, Daftar Isi dan	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

NIP.

CURUP, 10 Juni2025
PEMBIMBING II,

NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Regina Putri Amanda
NIM	:	21631058
PROGRAM STUDI	:	Perbankan syariah
FAKULTAS	:	Ekonomi dan Islam IAIN Curup
PEMBIMBING I	:	Andriko, M.E
PEMBIMBING II	:	Fitriawati, ME
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh literasi keuangan dan pendolaan keuangan Terhadap minat investasi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	29/2 2025	Wawancara Latar belakang & batasan masalah	
2.	2/3 2025	Footnot Samn tagro	
3.	15/3 2025	Acc Bab I	
4.	24/4 2025	Perbaikan Footnot Daftar pustaka	
5.	30/9 2025	Daftar pustaka perambakan teori untuk menentukan	
6.	30/9 2025	Acc Bab II	
7.	05/5 2025	Acc BAB III	
8.	16/6 2025	Jumlah Mahasiswa yang diteliti, Abstrak	
9.	17/6 2025	Acc Abstrak — Bab V	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 18 Juni 2025

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

NIP.

NIP.



IAIN CURUP
SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor **038/In.34/FS/PP.00.9/02/2025**

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

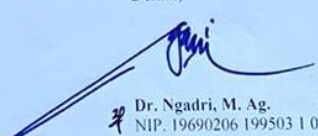
- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- Pertama : 1. Andriko, M.E., Sy NIP. 19890101 201903 1 019
2. Fitmawati, ME NIDN. 2024038902

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Regina Putri Amanda
NIM : 21631058
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) /Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 27 Februari 2025
Dekan,


Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag. AU AK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 038/In.34/FS/PP.00.9/02/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Andriko, M.E., Sy NIP. 19890101 201903 1 019
2. Fitmawati, ME NIDN. 2024038902

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Regina Putri Amanda

NIM : 21631058

PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.



Ditetapkan di : CURUP

Pada tanggal : 27 Februari 2025

Dekan,

M. Ag. Ngadri, M. Ag.

NIP. 19690206 199503 1 001

Lampiran :

1. Pembimbing I dan II
2. Revisi IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

PEDOMAN KUISIONER

Identitas Responden

Nama:

Nim:

Semester:

Variabel X1 (Literasi Keuangan)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Pengetahuan Keuangan						
1.	Saya memahami konsep dasar saham dan bagaimana pasar saham berfungsi.					
2.	Saya mampu menilai risiko yang terkait dengan investasi saham dan mengelolanya dengan strategi yang sesuai.					
3.	Saya mengetahui berbagai strategi investasi yang dapat diterapkan dalam berinvestasi di pasar saham secara mandiri.					
Perilaku Keuangan						
1.	Saya secara rutin memantau perkembangan harga saham yang saya miliki untuk mengelola investasi saya secara efektif.					
2.	Saya mampu mengendalikan harga saham mengalami penurunan atau fluktuasi besar, agar tetap tenang dalam pengambilan keputusan investasi					
3.	Saya selalu memenuhi kewajiban terkait investasi saham, seperti pembayaran biaya transaksi atau mengajukan penjualan pada waktu yang tepat sesuai rencana investasi saya					
Sikap Keuangan						
1.	Saya lebih memilih berinvestasi dalam saham dengan tujuan mendapatkan keuntungan cepat melalui trading jangka pendek.					

2.	Saya percaya bahwa diversifikasi portofolio saham adalah strategi penting untuk mencapai stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang.					
3.	Saya memprioritaskan keamanan dan pertumbuhan jangka panjang dalam pengambilan keputusan investasi saham saya.					

Variabel X2 (Pengelolaan Keuangan)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Penentuan Sumber Dana						
1.	Saya memiliki pemahaman yang jelas mengenai sumber dana yang saya gunakan untuk berinvestasi saham.					
2.	Saya secara aktif mengupayakan sumber pendapatan lain di luar gaji untuk mendukung investasi saham saya.					
3.	Saya yakin bahwa sumber dana investasi saham saya saat ini tidak mengganggu kondisi keuangan rutin saya.					
Penggunaan Dana						
1.	Saya memiliki rencana yang jelas mengenai alokasi dana untuk investasi saham dan kebutuhan keuangan sehari-hari.					
2.	Saya memastikan bahwa dana yang saya gunakan untuk membeli saham sesuai dengan tujuan investasi jangka panjang saya..					
3.	Saya secara berkala mengevaluasi dan menyesuaikan penggunaan dana investasi saham agar tidak mengganggu stabilitas keuangan saya.					
Manajemen Resiko						
1.	Saya memahami dan mempertimbangkan berbagai potensi risiko sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu saham.					
2.	Saya memiliki strategi yang jelas untuk mengelola risiko dalam portofolio investasi saham saya.					
3.	Saya secara berkala meninjau dan menyesuaikan strategi investasi saya untuk					

	memitigasi potensi kerugian akibat fluktuasi pasar.					
Perencanaan Masa Depan						
1.	Saya mempertimbangkan kebutuhan keuangan masa depan saya dalam membuat keputusan investasi saham saat ini.					
2.	Saya memiliki tujuan keuangan jangka panjang yang ingin saya capai melalui investasi saham.					
3.	Saya yakin bahwa portofolio saham saya saat ini akan mendukung pencapaian tujuan keuangan masa depan saya.					

Variabel Y (Minat Investasi)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Motivasi Sosial						
1.	Salah satu alasan saya berinvestasi saham adalah untuk mendapatkan pengakuan atau apresiasi dari orang lain..					
2.	Saya merasa termotivasi untuk sukses dalam investasi saham ketika melihat orang lain berhasil.					
3.	Opini dan pandangan orang lain mengenai investasi saham saya cukup penting bagi saya..					
Faktor Emosi						
1.	Keuntungan yang saya peroleh dari investasi saham membuat saya semakin tertarik dan termotivasi untuk terus berinvestasi.					
2.	Kerugian dalam investasi saham terkadang membuat saya merasa kehilangan minat untuk melanjutkannya.					
3.	Perasaan senang atau kecewa akibat naik turunnya harga saham cukup memengaruhi keputusan investasi saya.					
Dorongan Dalam Diri Individu						
1.	Rasa ingin tahu yang besar tentang pasar saham mendorong saya untuk terus belajar dan mencari informasi terkait investasi..					
2.	Saya merasa termotivasi untuk menganalisis tren pasar saham dan memahami berbagai strategi investasi					
3.	Keinginan untuk meningkatkan pengetahuan saya tentang saham menjadi salah satu alasan utama saya berinvestasi.					

Skripsi Weka

ORIGINALITY REPORT

39%
SIMILARITY INDEX

38%
INTERNET SOURCES

22%
PUBLICATIONS

23%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	7%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
4	www.researchgate.net Internet Source	1%
5	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
6	docobook.com Internet Source	1%
7	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
10	singa.subang.go.id Internet Source	1%
11	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

TABEL UJI T

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

TABEL UJI F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

LITERASI KEUANGAN(X1)								Total
x1p1	x1p2	x1p3	x1p4	x1p5	x1p6	x1p7	x1p8	
4	4	4	5	5	5	4	4	35
3	4	3	3	4	3	4	4	28
3	4	4	3	4	2	1	4	25
4	4	5	3	4	4	5	3	32
4	4	4	4	5	4	5	5	35
3	4	2	4	3	4	3	3	26
2	2	2	2	2	2	2	3	17
5	5	5	1	5	4	5	4	34
4	3	3	2	3	3	3	3	24
5	3	4	3	4	3	3	4	29
3	2	4	2	4	3	4	4	26
2	3	3	3	3	3	3	3	23
4	4	3	2	3	3	3	4	26
4	3	5	3	4	2	5	3	29
5	5	5	4	5	4	5	3	36
3	4	3	4	4	4	4	4	30
4	4	4	3	3	3	3	4	28
4	4	4	3	5	3	4	4	31
2	2	4	2	2	2	1	2	17
3	4	5	4	4	2	3	4	29
4	3	3	3	3	3	3	3	25
3	3	3	3	3	4	4	4	27
4	3	3	3	3	3	3	3	25
4	3	4	4	4	3	4	4	30
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	3	2	4	4	4	4	28
5	5	5	4	5	4	4	4	36
4	4	5	4	5	4	5	5	36
5	5	5	4	4	5	4	3	35
4	4	4	4	5	4	4	5	34
3	3	3	4	2	2	4	3	24
3	4	3	4	3	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	3	4	5	5	3	34
4	3	2	2	4	4	5	3	27
4	3	3	2	3	1	3	2	21
4	4	4	3	4	3	3	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	3	3	3	3	4	3	26

4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	3	5	2	3	2	3	26
4	4	3	1	1	2	4	4	23
2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	4	4	3	5	3	2	4	30
1	3	5	4	2	2	4	3	24
1	2	3	5	3	4	5	2	25
4	4	4	3	2	4	5	4	30
3	4	4	4	3	4	3	3	28
4	4	3	5	2	4	2	3	27
3	3	4	4	4	4	4	4	30
3	4	4	3	3	3	3	4	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	5	3	4	5	5	3	32
3	2	3	4	2	1	2	3	20
3	2	4	1	5	3	4	2	24
3	1	2	3	4	4	2	3	22
3	4	5	2	4	3	5	4	30
3	4	5	3	4	5	5	3	32
1	2	3	1	2	4	3	4	20
2	2	3	4	4	5	5	4	29
3	2	1	1	3	3	2	4	19
3	2	2	3	4	3	1	2	20
1	2	3	4	2	3	5	2	22
3	2	1	4	2	4	3	3	22
3	2	1	2	2	3	2	4	19
3	2	3	4	3	3	5	3	26
3	3	5	3	2	3	5	3	27
4	4	3	3	4	4	5	3	30

PENGOLAAN KEUANGAN(X2)												Total
x2p1	x2p2	x2p3	x2p4	x2p5	x2p6	x2p7	x2p8	x2p9	x2p10	x2p11	x2p12	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	39
5	5	4	3	5	4	3	3	4	5	4	5	50
4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	56
3	4	2	3	3	4	3	1	2	4	4	2	35
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
4	3	4	4	5	3	2	4	5	3	4	5	46

3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	40
3	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	5	44
3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	42
4	4	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	47
5	4	4	5	3	4	5	5	3	5	5	3	51
3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	48
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	45
5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	49
1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	25
4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	4	5	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	50
3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	40
3	3	2	4	5	4	4	4	3	3	3	4	42
4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	54
4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	54
5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	52
3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	40
3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	36
2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	35
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
5	3	3	4	5	3	4	3	3	5	5	5	48
4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	51
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	40
4	3	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	4	4	2	3	4	4	4	5	2	3	45
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	53
5	3	4	2	5	3	4	5	3	4	4	3	45
5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	5	41
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	42
3	2	3	4	3	5	3	3	4	5	4	4	43

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	42
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	3	5	4	2	4	3	4	3	4	3	5	44
5	4	3	2	1	2	3	1	3	4	5	2	35
2	3	5	1	4	3	4	5	4	3	2	1	37
2	3	1	4	5	3	2	3	2	4	3	5	37
3	2	1	5	4	4	3	1	4	2	4	5	38
4	5	4	3	3	1	2	2	4	3	4	4	39
3	2	4	3	4	5	1	3	3	4	1	5	38
4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	52
1	3	1	3	5	1	3	1	3	2	1	3	27
3	3	1	2	5	3	1	3	2	1	3	3	30
3	3	2	3	1	4	5	2	2	4	3	5	37
2	3	3	5	3	5	2	4	3	5	3	4	42
3	2	1	2	4	5	3	2	4	5	2	3	36
3	5	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	35
2	4	3	2	3	5	3	2	4	3	3	5	39
3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	47

MINAT INVESTASI(Y)									Total
y1p1	y1p2	y1p3	y1p4	y1p5	y1p6	y1p7	y1p8	y1p9	
1	3	2	5	1	5	5	5	5	32
2	3	3	4	3	4	3	4	4	30
1	2	3	2	1	1	4	4	3	21
5	4	3	5	5	4	3	4	5	38
4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
3	4	5	3	4	2	3	4	4	32
3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
5	3	2	3	5	5	5	4	5	37
2	3	3	4	3	4	4	3	4	30
2	5	3	5	4	5	5	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	4	4	3	4	4	4	3	4	32
4	3	3	4	5	3	4	3	4	33
5	5	3	4	3	4	5	5	3	37
4	4	4	4	3	4	5	4	2	34
3	4	3	4	4	4	3	4	4	33

1	4	4	4	4	4	4	4	4	33
2	3	2	2	3	3	3	4	4	26
3	4	3	5	4	3	5	5	5	37
2	4	4	3	3	3	3	3	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	4	4	5	5	5	5	5	5	40
3	4	5	4	4	5	4	4	4	37
4	5	4	5	4	4	5	5	5	41
5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
2	4	3	4	4	3	4	4	3	31
3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	5	4	5	5	4	5	3	5	38
1	5	4	4	5	4	4	4	4	35
2	4	4	4	3	3	4	4	4	32
2	4	2	4	2	3	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	3	5	5	4	4	4	38
1	4	1	3	4	4	3	4	4	28
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
1	3	3	4	3	3	4	5	5	31
4	3	5	3	2	5	3	4	3	32
4	5	1	2	5	4	3	3	5	32
2	4	4	4	2	3	5	4	4	32
3	4	3	4	4	3	4	4	3	32
4	4	4	2	3	4	5	4	3	33
2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
2	3	4	3	3	4	4	3	3	29
3	4	4	3	3	4	4	3	4	32
3	4	3	4	5	3	4	3	3	32
3	2	4	5	1	3	4	2	3	27
2	3	4	1	5	3	3	4	5	30
3	2	3	4	2	4	5	1	2	26
1	4	2	5	4	2	4	1	3	26
2	2	3	3	5	4	5	5	4	33

3	2	4	1	4	3	5	2	3	27
5	3	4	4	5	4	4	5	5	39
3	4	3	1	3	3	1	4	2	24
3	2	2	2	3	4	5	4	5	30
3	2	5	3	3	2	2	4	5	29
2	3	4	3	4	3	4	3	4	30
4	2	3	4	5	2	1	2	2	25
3	4	5	3	3	4	3	5	3	33
1	3	4	3	2	3	3	4	3	26
3	3	4	4	4	5	4	3	4	34

Biodata Mahasiswa



Regina putri amanda, lahir di Palembang, pada tanggal 29 juli 2004. Peneliti beralamat di Desa Tik Jeniak, Kecamatan Lebong selatan , Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu.

Peneliti merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Pada tahun 2009 peneliti memulai Pendidikan formal di SDN 74

Lebong, Desa Tik Jeniak (2009-2015), dan melanjutkan SMP di Mts Dalhadi Lebong, Kelurahan Turan Lalang (2015-2018), kemudian menempuh pendidikan SMK di SMKN 3 Lebong, Desa Tik Jeniak (2018-2021). Lalu peneliti menempuh pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dengan Program Studi Perbankan Syariah mulai dari tahun (2021-2025). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a, peneliti berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2025, dengan judul skripsi "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup"